



Katalog BPS. 5204003

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA SULAWESI UTARA 2016



*Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara*



STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA SULAWESI UTARA 2016

Statistik Tanaman Hortikultura Sulawesi Utara 2016

ISBN :
Nomor Publikasi : 71530.1705
Katalog BPS : 5204003

Ukuran Buku: 21 x 29 Cm
Jumlah Halaman: x+88 Halaman

Tim Penyusun:

Pengarah : Moh. Edy Mahmud

Penyunting : Sirly C. Worotikan

Penulis : Carlos E. Siburian
Arif Muttaqin

Gambar Kulit: Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR



Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian setiap tahun melakukan pengumpulan data produksi tanaman hortikultura. Tanaman yang dicakup ialah produksi tanaman sayur dan buah semusim, buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Data produksi tanaman hortikultura bersumber dari laporan Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD).

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, produktivitas (hasil per hektar) dan produksi. Produksi tanaman hortikultura merupakan perkalian antara luas panen dan produktivitas. Terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan publikasi ini. Saran dan masukan untuk penyempurnaan publikasi ini sangat diharapkan.

Publikasi ini menampilkan angka tetap produksi tanaman hortikultura tahun 2016 dan diharapkan memenuhi kebutuhan para pengguna data statistik tanaman hortikultura.

Manado, Oktober 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara,

Moh. Edy Mahmud

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan.....	5
1.3. Metodologi	5
BAB II.....	9
2.1. Konsep dan Definisi	9
2.2. Dokumen yang Digunakan.....	12
BAB III	15
3.1. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim.....	15
3.2. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan.....	18
3.3. Tanaman Biofarmaka	20
3.4. Tanaman Hias.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Luas Panen Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tahun 2016	15
Gambar 2.	Produktivitas Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tahun 2016	16
Gambar 3.	Persentase Produksi Tanaman Kubis Tahun 2016	17
Gambar 4.	Persentase Produksi Tanaman Kentang Tahun 2016	18
Gambar 5.	Persentase Produksi Tanaman Bawang Daun Tahun 2016	19
Gambar 6.	Persentase Produksi Tanaman Pisang Tahun 2016	20
Gambar 7.	Persentase Produksi Tanaman Nenas Tahun 2016	21
Gambar 8.	Persentase Produksi Tanaman Kunyit Tahun 2016	22
Gambar 9.	Persentase Produksi Tanaman Jahe Tahun 2016	23
Gambar 10.	Persentase Produksi Tanaman Krisan Tahun 2016	25
Gambar 11.	Persentase Produksi Tanaman Gladiol Tahun 2016	25

<http://sulut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten/Kota	6
Tabel 2. Daftar Dokumen SP Hortikultura	12

<http://sulut.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016	27
2. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Januari 2016	28
3. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Februari 2016	29
4. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Maret 2016	30
5. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim April 2016	31
6. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Mei 2016	32
7. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juni 2016	33
8. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juli 2016	34
9. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Agustus 2016	35
10. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim September 2016	36
11. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Oktober 2016	37
12. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim November 2016	38
13. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Desember 2016	39
14. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016	40
15. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan I Tahun 2016	41
16. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan II Tahun 2016	42
17. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan III Tahun 2016	43
18. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan IV Tahun 2016	44
19. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016	45
20. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I Tahun 2016	46
21. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II Tahun 2016	47
22. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III Tahun 2016	48
23. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV Tahun 2016	49

24.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016	50
25.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Triwulan I Tahun 2016	51
26.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Triwulan II Tahun 2016	52
27.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Triwulan III Tahun 2016	53
28.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Triwulan IV Tahun 2016	54
29.	Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016	55
30.	Trend Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016	56
31.	Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016	57
32.	Trend Jumlah Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016	58
33.	Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016	59
34.	Trend Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016	60
35.	Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016	61
36.	Trend Jumlah Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016	62
37.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Kentang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	63
38.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Daun di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	64
39.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kubis di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	65
40.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tomat di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	66
41.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Rawit di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	67
42.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Wortel di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	68
43.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Besar di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	69
44.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Merah di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	70
45.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Petsai/Sawi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	71
46.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Nenas di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	72
47.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pisang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	73
48.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Duku di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	74

49.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Durian di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	75
50.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Salak di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	76
51.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Jeruk Siam di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	77
52.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Jeruk Besar di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	78
53.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Rambutan di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	79
54.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jahe di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	80
55.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kunyit di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	81
56.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Laos di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	82
57.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kencur di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	83
58.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Krisan di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	84
59.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Gladiol di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	85
60.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Anthurium di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	86
61.	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Mawar di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	87

BAB 1

13,45 % PDRB₂₀₁₀

Share Sektor Pertanian dalam perhitungan PDRB secara nasional dan dalam hal ini penyumbang terbesar ke dua selain sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

1,51%

Andil subsektor Hortikultura memberikan terhadap share PDRB Nasional

Agribisnis

Potensi Sulawesi Utara dalam produksi hortikultura cukup besar

20,25 % PDRB₂₀₁₀

Share sektor pertanian pada PDRB Sulawesi Utara, sementara sebesar 2,04 % sumbangan PDB Hortikultura

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran sektor pertanian masih menjadi tumpuan terbesar dalam menyumbang pendapatan regional negara republik Indonesia. Pada tahun 2016, sebesar 13,45 persen merupakan persentase tertinggi ke dua dibandingkan sektor-sektor lainnya dalam perhitungan PDRB. Sektor pertanian juga berperan penting sebagai sumber penghasil bahan makan, sumber bahan baku bagi industri, mata pencaharian sebagian besar penduduk, penghasil devisa negara dari ekspor komoditasnya, bahkan berpengaruh besar terhadap stabilitas dan keamanan nasional.

Salah satu subsektor dalam pertanian adalah tanaman hortikultura yang berperan penting terhadap salah satu penyumbang pendapatan domestik regional bruto. Sebesar 1,51 persen tanaman hortikultura memberikan kontribusi terhadap PDRB secara nasional memberikan dampak yang cukup besar untuk dipertimbangkan. Ketersediaan beragam jenis tanaman hortikultura yang meliputi tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka, dan bunga (tanaman hias) dapat menjadi kegiatan usaha ekonomi yang sangat menguntungkan apabila dapat dikelola secara baik dan optimal.

Pengelolaan yang baik menciptakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga usaha agribisnis hortikultura (buah, sayur, florikultura, dan biofarmaka) dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani. Hal ini dapat dilihat dari nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, serta potensi serapan pasar baik pasar domestik maupun pasar internasional. Masih besarnya peluang pasar komoditas hortikultura ini, harus segera direspon dengan pengelolaan produksi yang tepat, baik dari jenis produk, kuantitas, kualitas, maupun distribusinya. Dengan demikian penanganan produk hortikultura, mulai dari tingkat penanaman hingga pasca panen harus dilakukan dengan baik. Jika hal ini dapat dilakukan dan masif, maka komoditas hortikultura diharapkan menjadi salah satu andalan ekspor, baik antar wilayah di Indonesia atau bahkan antar negara sebagai pemasukan devisa. Pada saat yang sama, komoditas hortikultura dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi petani sehingga tingkat pendapatan dan kesejahteraan mereka meningkat.

Pengembangan sub sektor hortikultura tidak hanya terfokus pada peningkatan produksi saja, namun terkait dengan isu-isu penting dalam perspektif yang lebih luas. Beberapa komoditas hortikultura berkontribusi secara nyata terhadap terjadinya inflasi, seperti cabai dan bawang merah. Oleh karena itu komoditas strategis tersebut perlu mendapat perhatian dari

pemerintah dalam mencapai stabilisasi harga dengan peningkatan produksi dan perbaikan mutu produk. Selain itu, komoditas hortikultura, seperti kentang, berpeluang sebagai penyedia karbohidrat alternatif untuk menunjang ketahanan pangan. Produksi dan harga bawang merah juga dirasa tidak cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, memungkinkan impor dari negara lain juga perlu menjadi perhatian khusus untuk pemerintah, bagi para petani bawang yang selama ini menggantungkan pekerjaannya untuk menanam komoditas tersebut.

Tanaman biofarmaka, yang berguna sebagai bahan obat-obatan herbal, aroma terapi, jamu tradisional, dan kosmetika alami, mempunyai peluang ekonomi yang menjanjikan sejalan dengan maraknya gaya hidup kembali ke produk alami. Pergeseran gaya hidup yang lebih mengutamakan konsumsi buah-buahan dan sayuran juga menyebabkan permintaan akan produk ini meningkat dari waktu ke waktu.

Sasaran program pengembangan hortikultura tahun 2016, seperti yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura, adalah meningkatkan produksi, produktivitas, dan mutu produk tanaman hortikultura yang aman konsumsi, berdaya saing, dan berkelanjutan. Usaha untuk mencapai sasaran tersebut tidaklah mudah karena masih banyak kendala mendasar yang dihadapi dalam pengembangan usaha hortikultura, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian besar usaha hortikultura dilakukan oleh rumah tangga dengan skala yang kecil dan teknologi yang relatif rendah, sehingga kurang efisien dan mempunyai daya saing yang rendah terhadap produk impor dari luar wilayah.
2. Sebagian besar pengusaha hortikultura belum menjadi bisnis utama, tetapi banyak dilakukan sebagai usaha sampingan, baik sebagai pengisi lahan kosong maupun sebagai komponen pola rotasi tanaman, sehingga pembudidayaan tidak dilakukan secara intensif.
3. Penanganan pascapanen komoditas hortikultura masih lemah, sehingga mengakibatkan mutu, daya saing dan nilai tambah masih rendah.
4. Sistem distribusi produk hortikultura belum berjalan efektif dan efisien, padahal terjaminnya kelancaran distribusi ini mutlak diperlukan, mengingat sifat produk hortikultura yang mudah rusak. Kurang lancarnya sistem distribusi akan berpengaruh besar terhadap terciptanya harga yang wajar.

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto, maupun penyerapan tenaga kerja. Diharapkan hal tersebut juga diiringi dengan perkembangan kontribusi di daerah untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah masing-masing.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kondisi lingkungan yang indah dan asri, serta adanya paradigma hortikultura dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu, data dan informasi tentang hortikultura penting artinya dalam mendukung perumusan, perencanaan, dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan publikasi ini untuk mengetahui gambaran atau potensi produksi hasil-hasil sektor pertanian tanaman hortikultura di Provinsi Sulawesi Utara.

1.3. Metodologi

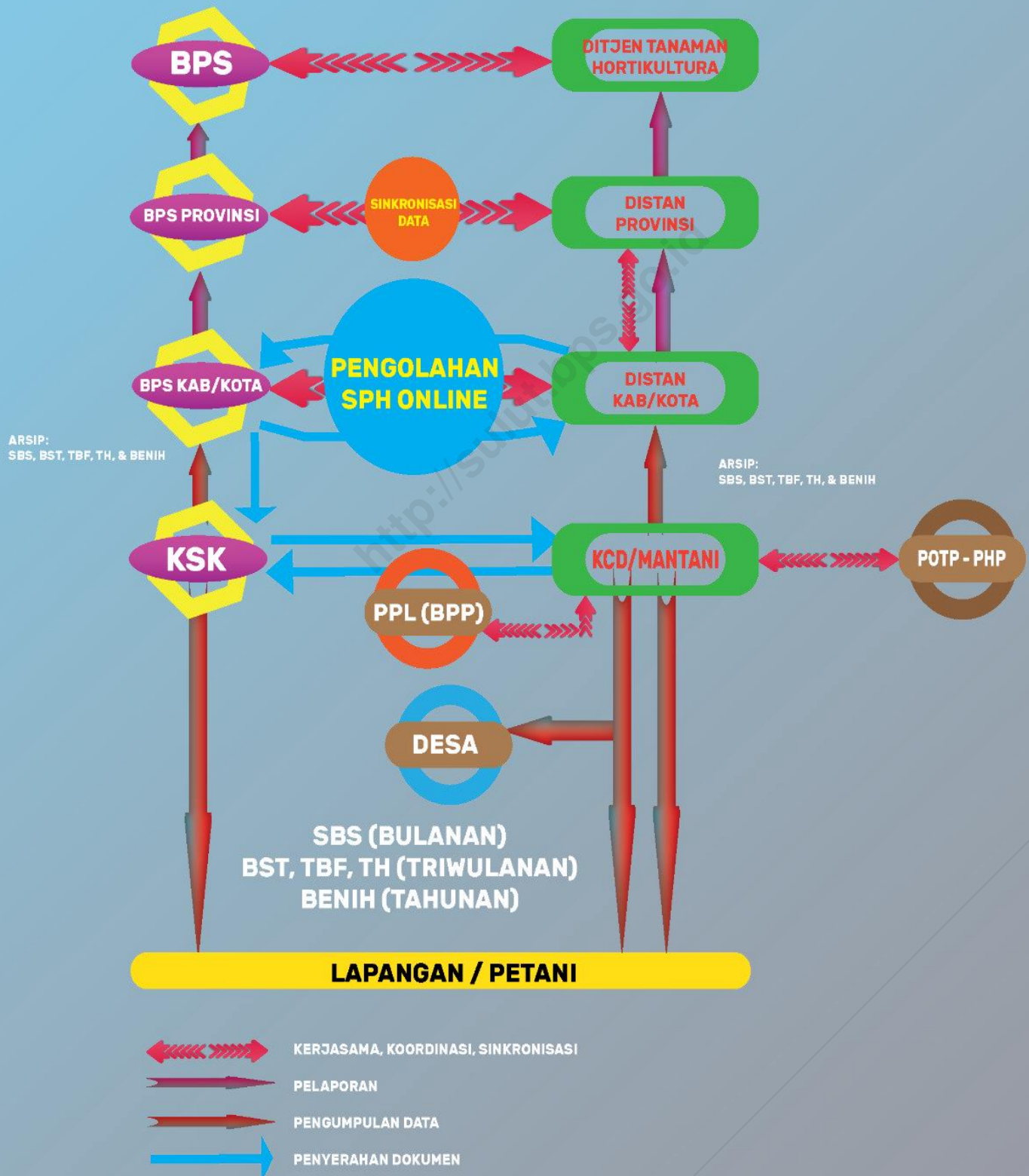
Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Data yang dikumpulkan melalui Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup luas tanaman hortikultura yang meliputi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (26 komoditas), tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (25 komoditas), tanaman biofarmaka (15 komoditas) dan tanaman hias (24 komoditas), serta alat/mesin dan kelembagaan pertanian serta perbenihan. Mengingat waktu panen sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan per kecamatan di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara untuk masing-masing jenis laporan (SBS, BST, TBF, dan TH). Adapun jumlah kecamatan dalam masing-masing Kabupaten/Kota terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Kecamatan menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan
(1)	(2)	(3)
1	Bolaang Mongondow	15
2	Minahasa	25
3	Kepulauan Sangihe	15
4	Kepulauan Talaud	19
5	Minahasa Selatan	17
6	Minahasa Utara	10
7	Bolaang Mongondow Utara	6
8	Siau Tagulandang Biaro	10
9	Minahasa Tenggara	12
10	Bolaang Mongondow Selatan	6
11	Bolaang Mongondow Timur	5
12	Manado	11
13	Bitung	8
14	Tomohon	5
15	Kotamobagu	4
[71] Sulawesi Utara		168

BAB 2



BAB II

PENJELASAN TEKNIS

2.1. Konsep dan Definisi

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen). Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah. Kelompok tanaman ini terbagi dua, yaitu:
 - Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, artinya tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
 - Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, artinya tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah, dan stroberi.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman ini terdiri dari: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan, sukun, pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, anggur, salak, nenas, dan pisang.

-
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari: melinjo, petai, dan jengkol.
 5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok. Pertama, kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan dlingo/dringo. Kedua, kelompok tanaman biofarmaka non-rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto, dan lidah buaya.
 6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna, dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran, maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
 7.
 - a. Luas panen habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.
 - b. Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
 - c. Luas panen satu tahun, untuk:
 - i. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk yang dipanen habis, diperoleh dari luas panen Januari s/d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s/d Desember.
 - ii. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk yang dipanen berulang kali, diperoleh dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s/d Desember ditambah dengan luas panen yang belum habis dalam bulan Desember.

- iii. Tanaman biofarmaka dan tanaman hias, diperoleh dari luas panen yang dipanen habis pada periode Triwulan I s/d Triwulan IV ditambah dengan luas panen belum habis pada Triwulan IV.
8. Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
 - a. Produksi dipanen habis/dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.
 - b. Produksi belum habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
 - c. Produksi satu tahun, untuk;
 - i. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis, diperoleh dari total produksi yang dipanen habis sejak Januari s/d Desember.
 - ii. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulang kali, diperoleh dari produksi yang dipanen habis sejak Januari s/d Desember + produksi yang dipanen belum habis dalam bulan Januari s/d Desember.
 - iii. Tanaman biofarmaka dan tanaman hias, diperoleh dari jumlah produksi yang habis dan belum habis semua triwulan.
 9. Produktivitas tanaman dapat diperoleh melalui perhitungan:
 - a. Produktivitas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim,

Produktivitas = Produksi 1 tahun : Luas panen 1 tahun

 dimana, **Produksi 1 tahun** = Produksi habis Januari s/d Desember ditambah Produksi belum habis Januari s/d Desember, dan
Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Januari s/d Desember ditambah luas panen belum habis bulan Desember.
 - b. Produktivitas tanaman buah sayur tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias yang dilaporkan triwulanan, dapat diperoleh melalui perhitungan:

Produktivitas = Produksi 1 tahun : Luas panen 1 tahun

dimana, **Produksi 1 tahun** = Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4, dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

2.2. Dokumen yang Digunakan

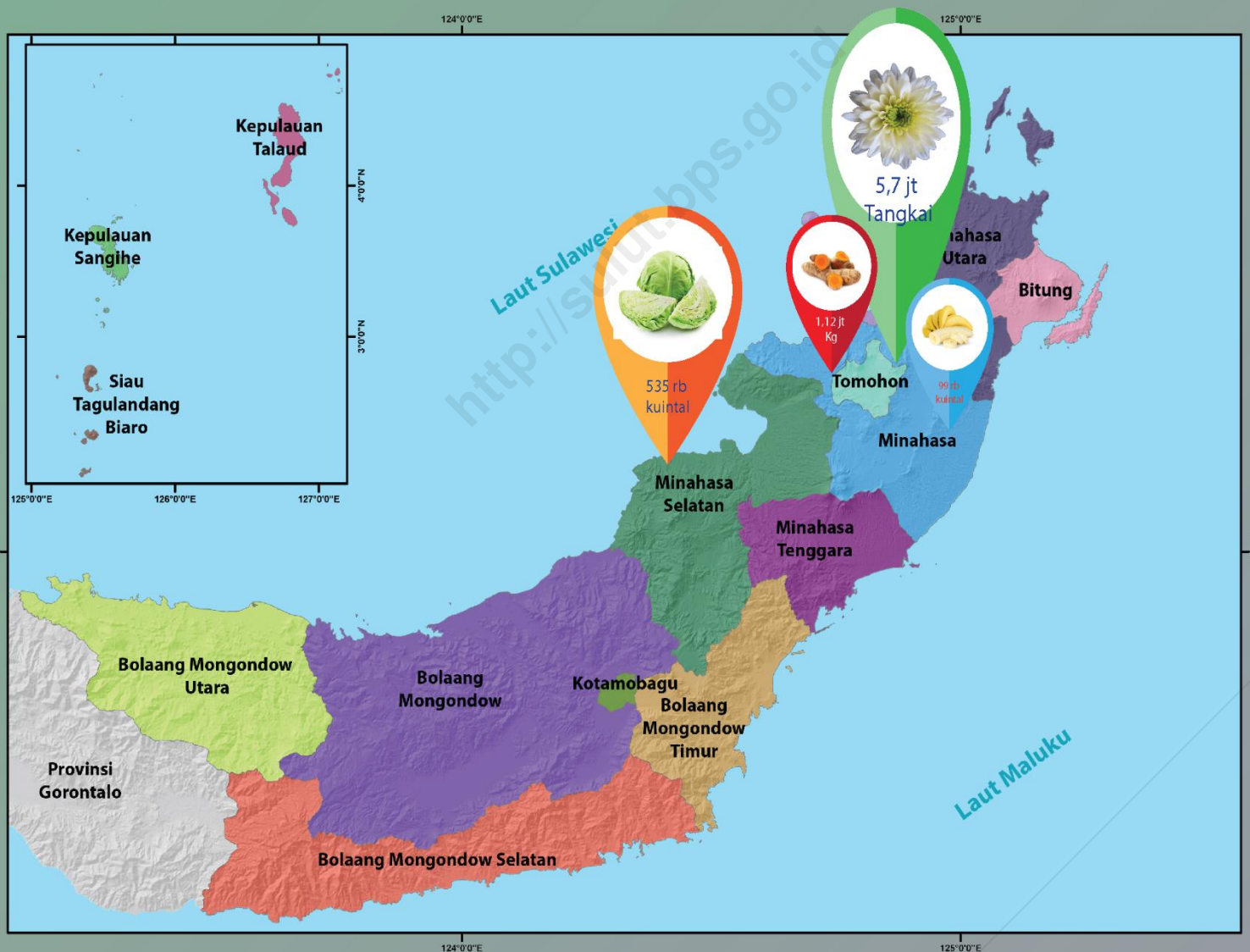
Daftar yang dipakai dalam survei ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Dokumen SP Hortikultura

Nama daftar isian	<i>Uraian</i>	Frekuensi Pengumpulan
SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim	Bulanan
SPH-BST	Laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan	Triwulanan
SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka	Triwulanan
SPH-TH	Laporan tanaman hias	Triwulanan

BAB 3

PRODUKSI TERBESAR HORTIKULTURA 2016



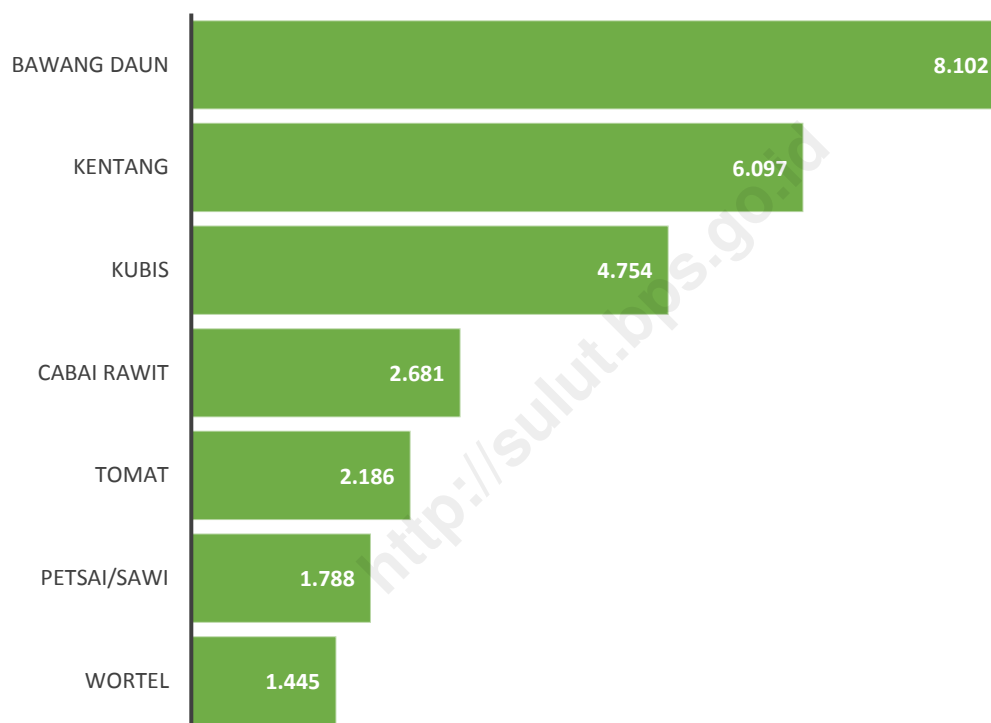
BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

Dukungan iklim, letak geografis, dan kesuburan tanah di Sulawesi Utara menjadikan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim memiliki potensi yang cukup menjanjikan. Kubis, kentang, dan bawang daun merupakan tiga komoditas sayuran semusim terbesar yang dihasilkan di Sulawesi Utara.

Gambar 1. Luas Panen Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tahun 2016



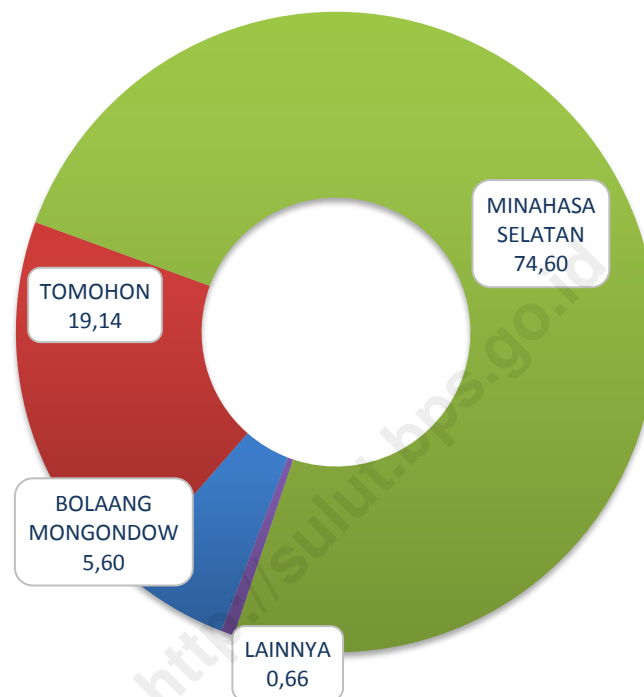
Tanaman bawang daun dan kentang mempunyai luas panen lebih besar daripada tanaman sayur dan buah lainnya. Kedua tanaman tersebut mempunyai luas panen masing-masing melebihi 5.000 hektar di Tahun 2016.

Sedangkan untuk buah-buahan semusim kurang mendapat perhatian dari para petani. Meskipun di beberapa kabupaten kota mengalami penambahan luas tanam dan penerapan teknologi yang baik, produksi semangka dan melon cenderung turun dibandingkan tahun 2015. Penurunan produksi untuk buah semusim tersebut dikarenakan perubahan iklim dan banyak tanaman yang mati khususnya di kecamatan Pinolosian dan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Kubis

Kubis merupakan salah satu tanaman yang digemari masyarakat Sulawesi Utara. Tanaman ini mengandung vitamin, mineral, protein, karbohidrat dan lemak untuk pembentukan jaringan tubuh manusia dan meningkatkan energi untuk aktifitas otot-otot manusia. Kebutuhan masyarakat akan sayur kubis atau kol di Sulawesi Utara terus meningkat setiap tahunnya.

Gambar 2. Persentase Produksi Tanaman Kubis Tahun 2016



Tanaman kubis pada tahun 2016 dipanen sebanyak 716 ribu kuintal dengan luas panen 4.754 hektar dan produktivitas 150 kuintal/hektar. Produksi ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 294 ribu kuintal dari luas panen 1.267 hektar.

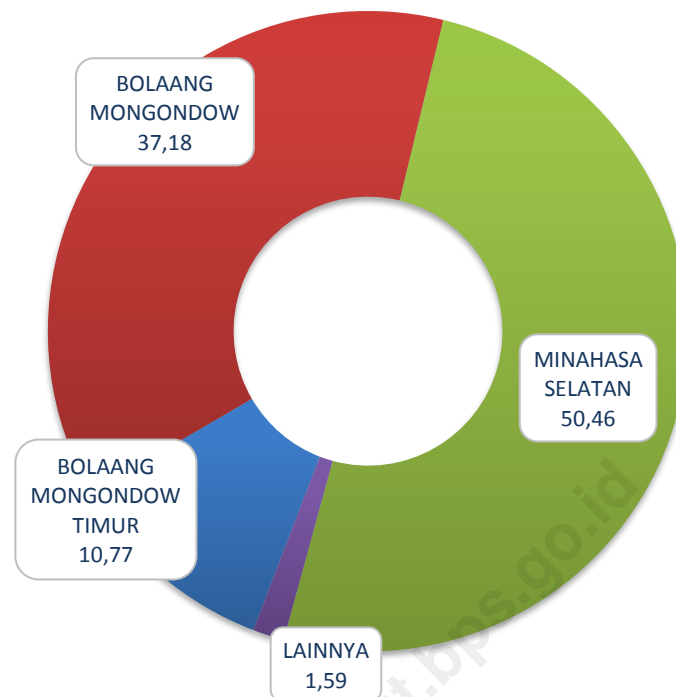
Tanaman kubis paling banyak dipanen di Kabupaten Minahasa Selatan yang mencapai 534 ribu kuintal dengan luas panen 1.738 hektar dan produktivitas 307 kuintal/hektar. Daerah lain yang juga memiliki potensi Kubis ialah Tomohon dan Bolaang Mongondow dengan masing-masing produksi berturut-turut 137 ribu ton dan 40 ribu ton di tahun 2016.

Kentang

Kentang merupakan komoditas yang strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Di Sulawesi Utara, tanaman kentang menjadi komoditas unggulan yang telah memberi kontribusi pasokan terhadap produksi kentang nasional. Kentang berpeluang untuk

dikembangkan secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan dan pendapatan kesejahteraan petani.

Gambar 3. Persentase Produksi Tanaman Kentang Tahun 2016



Tanaman kentang pada tahun 2016 dipanen sebanyak 588 ribu kuintal dengan luas panen 6.097 hektar dan produktivitas 96 kuintal/hektar. Produksi ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 547 ribu kuintal dari luas panen 4.447 hektar.

Tanaman kentang terkonsentrasi pada kawasan Modassi di tiga kabupaten yaitu Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur. Nilai produksi tahun 2016 untuk masing-masing daerah berturut-turut 297 ribu kuintal, 218 ribu kuintal dan 63 ribu kuintal.

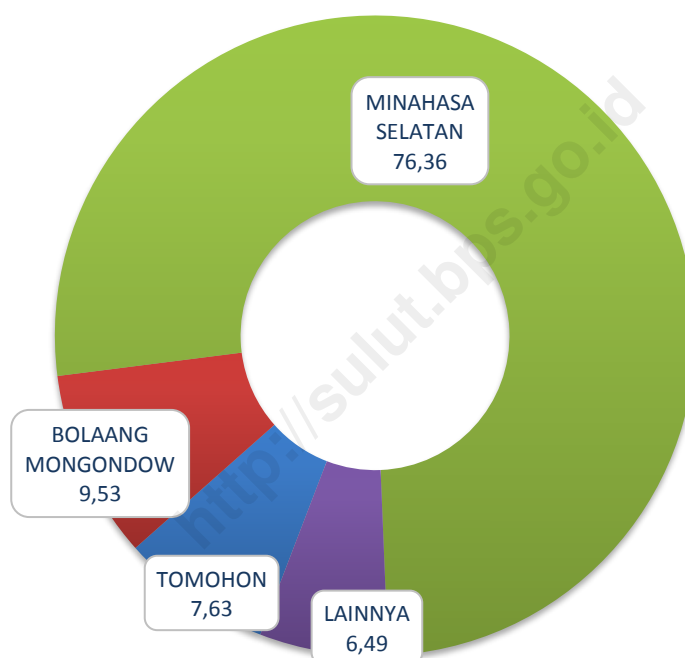
Pengembangan kentang di Provinsi Sulawesi Utara direalisasikan dengan ditentukannya kawasan pengembangan kentang “Modassi”. Modassi merupakan singkatan dari Modoinding (Minahasa Selatan,), Modayag (Bolaang Mongondow Timur) dan Passi (Bolaang Mongondow). Pengembangan tersebut mencakup tiga kecamatan yang berada di tiga kabupaten sebagai kawasan hortikultura pendampingan intensif (KHPI) program Kementerian Pertanian sejak tahun 2008. Kawasan kentang Modassi berada di dataran tinggi dengan topografi datar hingga kemiringan < 50%, serta memiliki areal yang luas untuk pengembangan kentang.

Bawang Daun

Bawang daun juga termasuk tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dengan prospek pemasaran yang makin cerah. Bawang daun termasuk dalam tanaman tahunan, akan tetapi secara komersial ditanam sebagai tanaman semusim.

Sulawesi Utara merupakan salah satu daerah sentra bawang daun nasional selain Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Produksi bawang daun Sulawesi Utara tercatat sebesar 487 ribu kuintal dengan luas panen 8.102 hektar dan produktivitas 60 kuintal/hektar. Jumlah produksi bawang daun ini masih belum bisa mengimbangi kejayaan panen pada tahun 2010-2014.

Gambar 4. Persentase Produksi Tanaman Bawang Daun Tahun 2016



Minahasa Selatan merupakan daerah yang menjadi penghasil terbesar bawang daun, dengan nilai produksi 372 ribu kuintal, luas panen 2.480 hektar dan produktivitas 150 kuintal/hektar. Daerah lain di Sulawesi Utara yang juga menjadi pemasok bawang daun ialah Bolaang Mongondow, Tomohon dan Bolaang Mongondow Timur.

3.2. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

Tanaman buah dan sayuran tahunan mempunyai banyak potensi untuk dikembangkan menjadi komoditas buah dan sayuran yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.

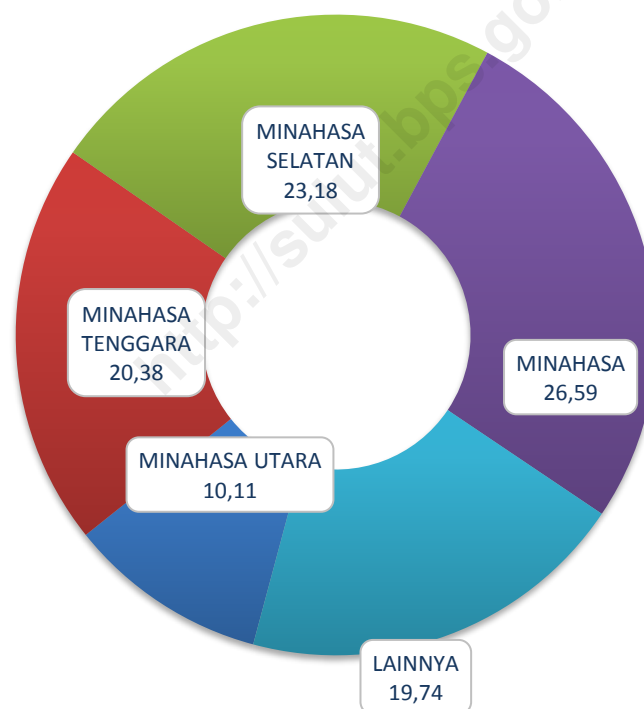
Ketersediaan lahan dan iklim yang memadai merupakan salah satu faktor pendukung untuk dioptimalkan. Dengan gambaran tersebut, pemerintah dapat melihat dan mengambil kebijakan sesuai potensi daerah masing-masing.

Tanaman buah dan sayuran tahunan yang banyak dihasilkan di Sulawesi Utara ialah pisang dan nenas. Kedua komoditas ini belum tergoyahkan dominasinya sejak tahun 2010. Tanaman buah dan sayuran tahunan lainnya yang juga banyak dipanen ialah durian, mangga, pepaya, rambutan dan duku/langsat/kokosan.

Pisang

Produksi pisang jauh melebihi produksi buah-buahan tahunan lainnya. Pisang Goroho merupakan tanaman khas Sulawesi Utara. Pisang jenis ini merupakan sumber makanan setempat sejak jaman nenek moyang dahulu.

Gambar 5. Persentase Produksi Tanaman Pisang Tahun 2016



Produksi pisang pada tahun 2016 sebesar 374 ribu kuintal dari 629 ribu pohon dengan produktivitas 59 kg/pohon. Produksi pisang dihasilkan utamanya berasal dari Minahasa, Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara.

Buah pisang goroho sebagai pisang olahan, biasanya dikonsumsi setelah dibakar, direbus, digoreng serta dijadikan bahan dasar pembuatan keripik pisang oleh industri rumah

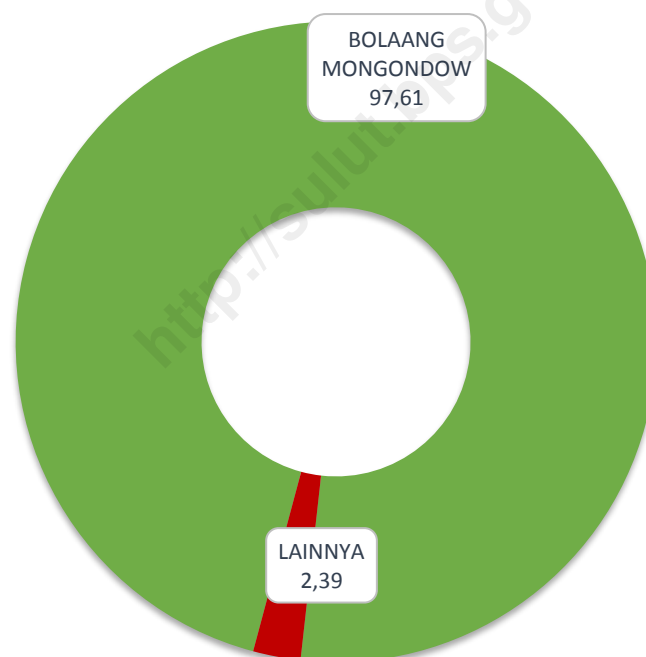
tangga skala kecil dan menengah. Buah pisang goroho sangat disenangi karena sangat enak dan gurih.

Budidaya pisang ini sangat diminati masyarakat karena selain dapat mendatangkan pendapatan yang membantu petani juga dapat berguna sebagai tanaman tumpang sari ketika petani menanam tanaman tahunan seperti kelapa, cengkih, pala dan coklat. Jenis tanaman pisang yang ditanam selain pisang goroho ialah pisang sepatu, pisang raja, pisang abaka,

Nenas

Tanaman nenas memiliki produksi tertinggi kedua buah-buahan tahunan di Sulawesi Utara. Tanaman ini hampir seluruhnya berasal dari Minahasa Selatan dan Bolaang Mongondow. Produksi nenas di Sulawesi Utara sebesar 144 ribu kuintal dari 2,5 juta pohon dengan produktivitas 6 kg/pohon. Jumlah produksi ini merupakan yang tertinggi sejak tahun 2010.

Gambar 6. Persentase Produksi Tanaman Nenas Tahun 2016



3.3. Tanaman Biofarmaka

Di Sulawesi Utara tanaman biofarmaka masih banyak dipasang sebagai tanaman hiasan dan belum difungsikan sebagaimana mestinya. Kendala tanaman yang ada serta pengetahuan untuk tanaman obat perlu mendapatkan perhatian yang cukup penting bagi masyarakat. Peran

serta pemerintah dalam hal ini perlu ditambahkan untuk penggunaan tanaman obat dan pencatatan yang masih banyak belum terdata.

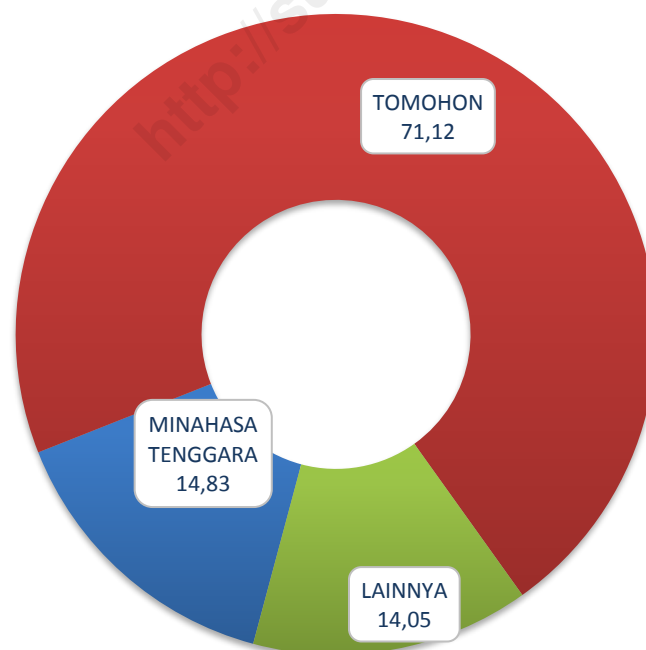
Potensi tanaman biofarmaka di Sulawesi Utara mempunyai peran yang cukup penting untuk perkembangan tanaman obat-obatan dan penghasilan tambahan bagi masyarakat di daerah perdesaan. Hal tersebut terbukti dengan hampir meratanya distribusi penanaman ini di Kabupaten/ Kota di Sulawesi Utara. Tanaman biofarmaka yang paling banyak dihasilkan di Sulawesi Utara ialah tanaman Kunyit dan Jahe.

Kunyit

Kunyit tergolong kelompok jahe-jahean dengan warna yang khas yaitu kuning. Itu sebabnya bumbu dapur ini sering digunakan dalam masakan sejenis kare dan gulai. Kunyit selain sebagai bumbu dapur juga digunakan untuk obat dan kosmetik. Dengan begitu banyak khasiat dari rimpang kunyit berdasarkan penelitian yang dilakukan. Kunyit merupakan salah satu rempah untuk pengobatan alternatif yang turun menurun telah diwariskan.

Nama ilmiah Kunyit ialah *Curcuma longa linn*. Di Sulawesi Utara, kunyit sering disebut kunidi. Kunyit cocok ditanam di dataran rendah hingga ketinggian 1000 m dari atas permukaan laut.

Gambar 7. Persentase Produksi Tanaman Kunyit Tahun 2016



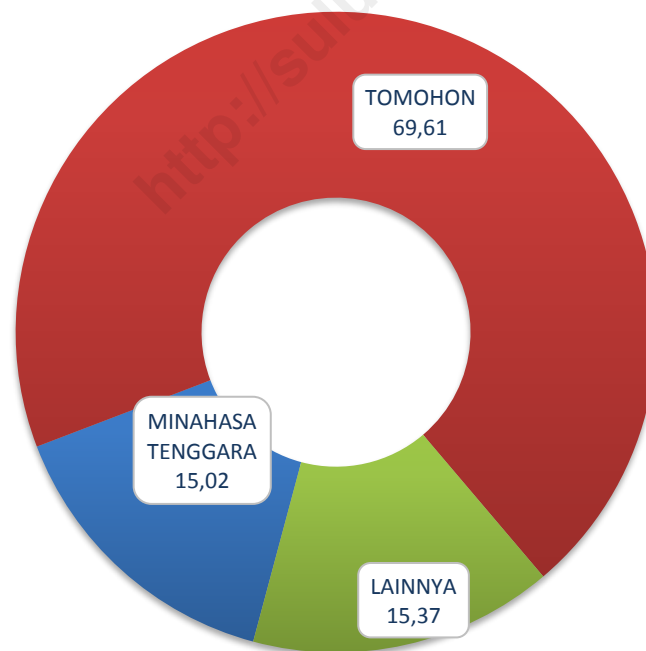
Produksi tanaman kunyit Sulawesi Utara pada tahun 2016 mencapai 1.600 ton dengan luas panen 320 ribu m² dan produktivitas 5 kg/m². Produksi kunyit dihasilkan utamanya berasal dari Tomohon.

Kunyit mulai mendominasi produk biofarmaka di Sulawesi Utara sejak tahun 2014, menggeser tanaman Jahe. Pertumbuhan produksi kunyit terus meningkat sejak tahun 2010. Hal ini menunjukkan kunyit memiliki peluang untuk dikembangkan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar Sulawesi Utara, luar daerah maupun luar negeri.

Jahe

Tanaman jahe merah cocok hidup pada tanah gembur. Tanah yang gembur biasanya mengandung unsur organik atau unsur hara yang tinggi sehingga diharapkan menghasilkan panen yang maksimal dan memuaskan. Sebagian besar jenis tanah di Sulawesi Utara cocok digunakan untuk bercocok tanam jahe merah. Apalagi saat ini menanam jahe merah tidak harus di tanah atau bedengan. Bisa juga menggunakan karung atau *polybag*. Bahkan, dengan menggunakan karung atau *polybag* kita bisa mengolah tanah sesuai dengan kebutuhan hidup jahe merah.

Gambar 8. Persentase Produksi Tanaman Jahe Tahun 2016



Tanaman jahe merah dapat tumbuh di ketinggian 1.500 di atas permukaan laut (dpl). Namun cocok pula ditanam di ketinggian 500-950 dpl. Tentunya dengan syarat keadaan

tanahnya subur atau gembur, mendapat sorotan matahari yang cukup, dan perawatannya yang maksimal.

Produksi tanaman jahe pada tahun 2016 mencapai 1.200 ton dengan luas panen 387 ribu m² dan produktivitas 3 kg/m². Produksi jahe Sulawesi Utara utamanya dihasilkan berasal dari Tomohon, Minahasa Tenggara dan Minahasa Selatan.

Pola panen dan produksi tanaman jahe cenderung searah dan naik selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Pada Tahun 2015, jahe mengalami penurunan drastis disebabkan ada debu vulkanik dari gunung lokon di Tomohon yang sempat meletus di akhir Tahun 2014. Terlihat juga ada peningkatan produksi dan luas panen di Tahun 2016. Kenaikan terjadi disebabkan oleh banyaknya permintaan oleh usaha-usaha menengah yang dibuat dalam bentuk obat seperti di Kabupaten Minahasa Tenggara.

3.4. Tanaman Hias

Keindahan dalam tata ruang dan halaman rumah menjadi kebutuhan dan penyegaran untuk diri sendiri atau orang lain. Beberapa tanaman dapat di tempatkan dengan pola dan struktur yang rapi sehingga mampu menciptakan suasana yang bagus dan cantik. Atas dasar tersebut, tanaman hias mulai banyak diminati oleh orang-orang dan menjadikannya untuk ditanam dan dirawat. Khusus untuk Sulawesi Utara, masyarakat sudah memiliki gaya hidup dan hobi untuk juga menanam dan merawat tanaman hias.

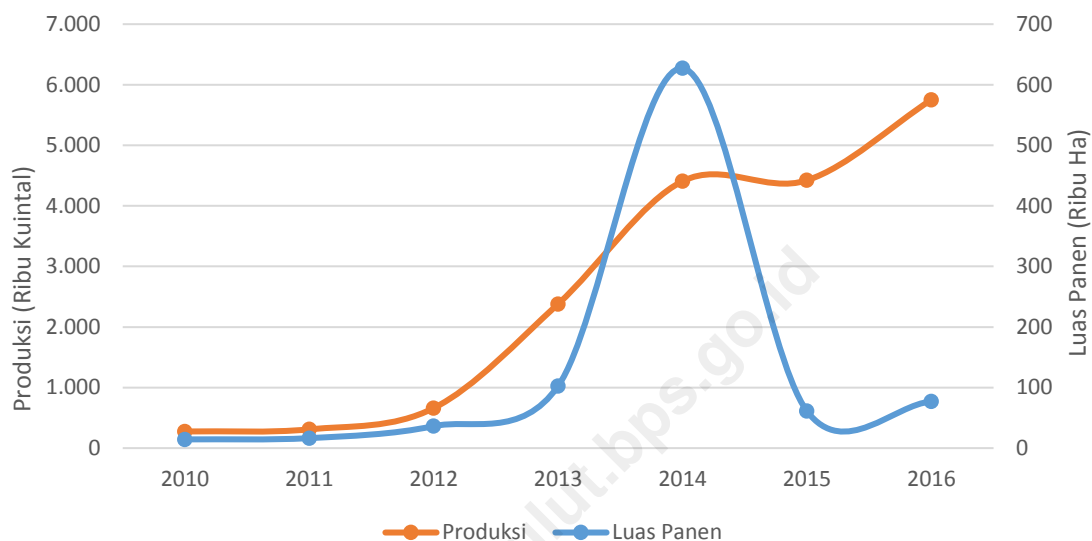
Selain faktor keindahan bagi pengguna, kondisi tersebut juga berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi jika dapat dimanfaatkan sebagai bisnis jual-beli. Produksi tanaman hias yang ada di Sulawesi Utara masih sedikit dan belum terkontrol. Beberapa komoditi tanaman hias melakukan impor dari luar daerah untuk pemenuhan kebutuhan “keindahan” tata ruang rumah yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini diperlukan tindakan dan kebijakan lebih lanjut dari pemerintah terkait budidaya tanaman hias di Sulawesi Utara.

Sentra tanaman hias di Sulawesi Utara ialah Kota Tomohon dengan julukan “Kota Bunga”. Hal ini berdampak pada visi pemerintahan dan konsep pembangunan ekonomi regional. Setiap tahun, Pemerintah Kota Tomohon menyelenggarakan Tomohon Flower Festival dengan melibatkan seluruh potensi sumber daya dan berkolaborasi bersama beberapa kementerian terkait.

Tanaman hias yang paling banyak dihasilkan di Sulawesi Utara ialah bunga Krisan. Produksinya pada tahun 2016 sebesar 5,7 juta tangkai dengan luas panen 77 ribu m² dan produktivitas 74 tangkai/m².

Beberapa daerah lain yang potensial untuk penanaman tanaman hias ialah Minahasa Tenggara, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Minahasa Selatan dan Minahasa Utara. Tanaman hias yang biasanya dikembangkan selain Krisan yaitu Gladiol, Mawar, Pedang-pedangan, Anthurium Bunga, Euphorbia dan beberapa jenis tanaman hias lainnya.

Gambar 9. Pola Panen dan Produksi Krisan



Jika dilihat perkembangan pola panen dan produksi krisan menurut tahun terlihat ada perbedaan yang cukup drastis di Tahun 2016 antara pola panen dan produksi selama kurun waktu 7 tahun. Luas panen mengalami penurunan drastis pada tahun 2015 dan kembali sedikit naik pada tahun 2016. Sedangkan untuk tren produksi cenderung mengalami kenaikan, yang disebabkan oleh Kota Tomohon mendapatkan bantuan benih baik dari pemerintah daerah maupun pusat.

TABEL - TABEL

<http://solut.bps.go.id>

1. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	8.102	60,13	487.181
2	Bawang Merah	461	55,42	25.550
3	Bawang Putih	-	-	-
4	Bayam	627	28,47	17.849
5	Blewah	-	-	-
6	Buncis	351	110,47	38.776
7	Cabai Besar	603	59,20	35.700
8	Cabai Rawit	2.681	47,68	127.829
9	Jamur*	320	17,97	5.750
10	Kacang Merah	594	14,02	8.327
11	Kacang Panjang	951	58,19	55.343
12	Kangkung	914	75,94	69.407
13	Kembang Kol	184	117,63	21.644
14	Kentang	6.097	96,53	588.544
15	Ketimun	683	91,57	62.540
16	Kubis	4.754	150,77	716.747
17	Labu Siam	421	490,66	206.569
18	Lobak	2	150,00	300
19	Melon	3	56,33	169
20	Paprika	-	-	-
21	Petsai/Sawi	1.788	158,06	282.616
22	Semangka	92	53,08	4.883
23	Stroberi	-	-	-
24	Terung	1.017	101,15	102.871
25	Tomat	2.186	110,97	242.578
26	Wortel	1.445	164,10	237.124

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

2. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Januari 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	3.456	-	50.306	-	14,56
2	Bawang Merah	29	-	1.902	-	65,59
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	55	17	706	484	21,64
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	30	20	426	1.771	73,23
7	Cabai Besar	64	26	1.545	617	33,78
8	Cabai Rawit	300	154	2.729	3.763	21,64
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	49	-	497	-	10,14
11	Kacang Panjang	93	39	1.034	1.231	24,35
12	Kangkung	157	79	2.688	5.147	49,90
13	Kembang Kol	10	-	2.250	-	225,00
14	Kentang	1.351	-	70.500	-	52,18
15	Ketimun	54	29	967	2.973	72,96
16	Kubis	2.662	-	98.544	-	37,02
17	Labu Siam	31	24	1.931	11.276	426,03
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	162	-	27.745	-	171,27
22	Semangka	1	-	2	-	2,00
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	86	44	1.882	1.870	43,63
25	Tomat	167	78	6.349	4.921	67,49
26	Wortel	111	-	19.268	-	173,59

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

**3. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Februari 2016**

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	119	-	9.775	-	82,14
2	Bawang Merah	49	-	3.217	-	65,65
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	51	21	562	406	18,98
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	39	24	838	1.195	52,13
7	Cabai Besar	62	22	1.101	455	25,10
8	Cabai Rawit	321	220	2.408	5.504	24,65
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	39	-	543	-	13,92
11	Kacang Panjang	134	70	1.229	2.539	28,12
12	Kangkung	140	96	2.402	6.790	65,66
13	Kembang Kol	2	-	245	-	122,50
14	Kentang	230	-	38.200	-	166,09
15	Ketimun	72	40	1.100	2.863	55,04
16	Kubis	62	-	16.806	-	271,06
17	Labu Siam	44	34	1.129	13.306	328,07
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	2	1	100	7	53,50
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	32	-	3.983	-	124,47
22	Semangka	8	4	451	10	57,63
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	105	70	1.365	5.075	61,33
25	Tomat	220	141	5.350	6.339	53,13
26	Wortel	78	-	14.236	-	182,51

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

**4. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Maret 2016**

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	334	-	37.277	-	111,61
2	Bawang Merah	27	-	1.727	-	63,96
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	81	33	763	516	15,79
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	61	32	1.926	2.271	68,80
7	Cabai Besar	77	35	1.300	1.495	36,30
8	Cabai Rawit	432	295	2.888	6.661	22,10
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	54	-	670	-	12,41
11	Kacang Panjang	162	76	1.898	1.479	20,85
12	Kangkung	170	110	2.490	5.115	44,74
13	Kembang Kol	2	-	100	-	50,00
14	Kentang	338	-	57.760	-	170,89
15	Ketimun	96	46	2.588	2.874	56,90
16	Kubis	134	-	38.024	-	283,76
17	Labu Siam	64	45	2.578	12.699	238,70
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	1	1	-	5	5,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	99	-	14.166	-	143,09
22	Semangka	16	10	508	516	64,00
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	168	100	3.362	5.693	53,90
25	Tomat	315	157	9.459	8.776	57,89
26	Wortel	130	-	19.932	-	153,32

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

5. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim April 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	413	-	48.991	-	118,62
2	Bawang Merah	33	-	1.622	-	49,15
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	72	32	677	941	22,47
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	54	18	2.285	1.329	66,93
7	Cabai Besar	91	49	1.595	2.100	40,60
8	Cabai Rawit	545	389	2.796	8.697	21,09
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	27	-	239	-	8,85
11	Kacang Panjang	128	72	1.076	2.464	27,66
12	Kangkung	172	94	4.620	3.278	45,92
13	Kembang Kol	10	-	934	-	93,40
14	Kentang	484	-	85.980	-	177,64
15	Ketimun	112	52	3.200	2.652	52,25
16	Kubis	282	-	81.448	-	288,82
17	Labu Siam	61	42	3.488	12.411	260,64
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	1	-	2	-	2,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	141	-	22.726	-	161,18
22	Semangka	18	7	763	409	65,11
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	142	76	2.861	6.576	66,46
25	Tomat	237	100	10.051	7.143	72,55
26	Wortel	90	-	14.270	-	158,56

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

6. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Mei 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	206	-	14.671	-	71,22
2	Bawang Merah	29	-	1.286	-	44,34
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	84	39	911	975	22,45
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	65	32	1.990	2.246	65,17
7	Cabai Besar	113	56	2.255	1.876	36,56
8	Cabai Rawit	759	561	3.894	7.157	14,56
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	64	-	701	-	10,95
11	Kacang Panjang	166	90	1.691	3.814	33,16
12	Kangkung	155	90	3.804	2.255	39,09
13	Kembang Kol	22	-	1.637	-	74,41
14	Kentang	73	-	10.680	-	146,30
15	Ketimun	112	55	3.044	2.912	53,18
16	Kubis	179	-	40.312	-	225,21
17	Labu Siam	104	56	9.501	14.840	234,05
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	2	2	-	6	3,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	88	-	11.557	-	131,33
22	Semangka	10	8	251	20	27,10
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	170	102	4.189	8.192	72,83
25	Tomat	331	128	12.241	6.970	58,04
26	Wortel	93	-	13.800	-	148,39

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

7. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juni 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	350	-	40.645	-	116,13
2	Bawang Merah	32	-	1.701	-	53,16
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	92	37	958	851	19,66
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	63	29	2.534	2.114	73,78
7	Cabai Besar	113	57	1.903	1.629	31,26
8	Cabai Rawit	813	579	4.977	8.178	16,18
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	68	-	764	-	11,24
11	Kacang Panjang	173	88	1.707	1.493	18,50
12	Kangkung	179	103	2.661	2.896	31,04
13	Kembang Kol	8	-	682	-	85,25
14	Kentang	252	-	44.920	-	178,25
15	Ketimun	130	60	3.063	3.253	48,58
16	Kubis	280	-	82.551	-	294,83
17	Labu Siam	102	65	5.494	10.472	156,53
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	2	2	-	7	3,50
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	202	-	33.538	-	166,03
22	Semangka	17	12	512	149	38,88
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	167	100	3.116	3.836	41,63
25	Tomat	336	163	14.267	9.930	72,01
26	Wortel	219	-	37.858	-	172,87

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

8. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juli 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	440	-	50.935	-	115,76
2	Bawang Merah	36	-	1.821	-	50,58
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	92	47	706	618	14,39
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	51	22	1.824	1.779	70,65
7	Cabai Besar	102	51	1.861	1.853	36,41
8	Cabai Rawit	815	605	4.954	8.530	16,54
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	36	-	392	-	10,89
11	Kacang Panjang	153	88	1.626	16.599	119,12
12	Kangkung	159	89	2.984	2.643	35,39
13	Kembang Kol	22	-	2.827	-	128,50
14	Kentang	377	-	70.480	-	186,95
15	Ketimun	117	62	3.149	3.498	56,81
16	Kubis	208	-	60.135	-	289,11
17	Labu Siam	72	46	3.942	10.299	197,79
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	1	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	185	-	30.140	-	162,92
22	Semangka	19	9	194	242	22,95
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	201	122	4.685	4.297	44,69
25	Tomat	326	131	19.259	7.096	80,84
26	Wortel	216	-	37.954	-	175,71

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

9. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Agustus 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	612	-	53.699	-	87,74
2	Bawang Merah	22	-	1.169	-	53,14
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	94	46	707	1.249	20,81
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	49	23	1.512	1.665	64,84
7	Cabai Besar	108	56	2.125	1.363	32,30
8	Cabai Rawit	892	703	3.388	10.031	15,04
9	Jamur*	-	-	-	-	-
10	Kacang Merah	43	-	522	-	12,14
11	Kacang Panjang	166	100	1.238	2.302	21,33
12	Kangkung	173	99	2.318	2.671	28,84
13	Kembang Kol	6	-	340	-	56,67
14	Kentang	744	-	51.600	-	69,35
15	Ketimun	113	64	2.636	3.161	51,30
16	Kubis	165	-	49.055	-	297,30
17	Labu Siam	87	46	5.837	14.541	234,23
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	1	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	164	-	26.465	-	161,37
22	Semangka	12	7	173	39	17,67
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	199	117	3.010	3.846	34,45
25	Tomat	314	145	11.301	6.855	57,82
26	Wortel	144	-	23.257	-	161,51

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

10. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim September 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	768	-	62.194	-	80,98
2	Bawang Merah	39	-	2.275	-	58,33
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	91	41	672	531	13,22
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	49	20	1.423	1.385	57,31
7	Cabai Besar	71	40	854	882	24,45
8	Cabai Rawit	770	562	3.509	7.564	14,38
9	Jamur*	80	40	450	450	11,25
10	Kacang Merah	71	-	963	-	13,56
11	Kacang Panjang	162	89	1.662	1.639	20,38
12	Kangkung	149	74	1.593	2.209	25,52
13	Kembang Kol	12	-	1.099	-	91,58
14	Kentang	839	-	33.744	-	40,22
15	Ketimun	114	61	2.319	2.085	38,63
16	Kubis	238	-	69.954	-	293,92
17	Labu Siam	94	45	5.798	13.430	204,55
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	1	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	215	-	34.363	-	159,83
22	Semangka	18	11	150	56	11,44
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	175	108	2.667	4.096	38,65
25	Tomat	340	124	16.930	5.702	66,56
26	Wortel	147	-	24.147	-	164,27

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

11. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Oktober 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	294	-	31.571	-	107,38
2	Bawang Merah	51	-	2.557	-	50,14
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	100	53	519	1.123	16,42
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	47	20	1.225	1.725	62,77
7	Cabai Besar	86	47	1.048	1.755	32,59
8	Cabai Rawit	809	604	3.543	7.875	14,11
9	Jamur*	160	80	900	900	11,25
10	Kacang Merah	36	-	1.010	-	28,06
11	Kacang Panjang	168	102	1.341	1.991	19,83
12	Kangkung	161	116	1.117	2.230	20,79
13	Kembang Kol	12	-	1.345	-	112,08
14	Kentang	244	-	30.200	-	123,77
15	Ketimun	120	67	2.164	2.889	42,11
16	Kubis	178	-	53.616	-	301,21
17	Labu Siam	117	83	4.253	16.491	177,30
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	1	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	111	-	17.272	-	155,60
22	Semangka	26	15	70	126	7,54
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	247	169	2.850	8.857	47,40
25	Tomat	412	222	15.847	8.201	58,37
26	Wortel	47	-	7.048	-	149,96

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

12. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim November 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	514	-	41.218	-	80,19
2	Bawang Merah	51	-	3.277	-	64,25
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	106	53	1.005	629	15,42
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	51	14	1.996	993	58,61
7	Cabai Besar	105	52	1.914	1.192	29,58
8	Cabai Rawit	686	430	3.696	5.178	12,94
9	Jamur*	160	80	850	850	10,63
10	Kacang Merah	35	-	530	-	15,14
11	Kacang Panjang	181	106	1.196	1.485	14,81
12	Kangkung	176	104	1.540	2.136	20,89
13	Kembang Kol	59	-	8.290	-	140,51
14	Kentang	536	-	55.500	-	103,54
15	Ketimun	128	54	3.731	2.333	47,38
16	Kubis	293	-	105.001	-	358,37
17	Labu Siam	93	42	7.270	11.928	206,43
18	Lobak	-	-	-	-	-
19	Melon	1	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	276	-	45.996	-	166,65
22	Semangka	21	12	79	44	5,86
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	232	108	7.593	3.049	45,87
25	Tomat	335	145	17.533	6.861	72,82
26	Wortel	108	-	17.297	-	160,16

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

13. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Desember 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	596	-	45.899	-	77,01
2	Bawang Merah	63	-	2.996	-	47,56
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-
4	Bayam	128	57	791	549	10,47
5	Blewah	-	-	-	-	-
6	Buncis	46	16	1.414	910	50,52
7	Cabai Besar	102	53	1.588	1.394	29,24
8	Cabai Rawit	641	418	4.044	5.865	15,46
9	Jamur*	120	40	900	450	11,25
10	Kacang Merah	72	-	1.496	-	20,78
11	Kacang Panjang	185	102	1.338	1.271	14,10
12	Kangkung	177	105	1.363	2.457	21,58
13	Kembang Kol	19	-	1.895	-	99,74
14	Kentang	629	-	38.980	-	61,97
15	Ketimun	105	46	2.029	1.057	29,39
16	Kubis	73	-	21.301	-	291,79
17	Labu Siam	80	55	2.451	11.204	170,69
18	Lobak	2	-	300	-	150,00
19	Melon	1	1	-	7	7,00
20	Paprika	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	113	-	14.665	-	129,78
22	Semangka	21	10	77	42	5,67
23	Stroberi	-	-	-	-	-
24	Terung	241	170	1.744	8.160	41,10
25	Tomat	387	152	17.665	7.532	65,11
26	Wortel	62	-	8.057	-	129,95

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

14. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/*Rumpun)	Produktivitas (Ku/ Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	16.828	1,68	28.275
2	Anggur	-	-	-
3	Apel	-	-	-
4	Belimbing	1.636	1,27	2.073
5	Duku/Langsat/Kokosan	54.307	1,18	64.077
6	Durian	63.801	1,34	85.612
7	Jambu Air	2.251	0,88	1.992
8	Jambu Biji	4.579	0,97	4.460
9	Jengkol	4	0,50	2
10	Jeruk Besar	1.271	3,41	4.340
11	Jeruk Siam/Keprok	5.552	0,46	2.575
12	Mangga	53.450	1,61	85.988
13	Manggis	32.334	0,77	24.862
14	Markisa/Konyal	397	0,33	130
15	Melinjo	14.902	0,74	11.023
16	Nangka/Cempedak	25.545	1,20	30.673
17	Nenas*	2.570.204	0,06	144.058
18	Pepaya	62.018	1,11	68.763
19	Petai	9	0,56	5
20	Pisang	565.954	0,66	374.133
21	Rambutan	41.088	0,86	35.449
22	Salak*	12.399	0,23	2.833
23	Sawo	3	0,33	1
24	Sirsak	10.427	0,55	5.687
25	Sukun	1.840	1,68	3.093

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

15. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan I Tahun 2016

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	16.828	13.376	9.732	0,58
2	Anggur	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-
4	Belimbing	1.636	1.828	539	0,33
5	Duku/Langsat/Kokosan	54.307	48.310	30.367	0,56
6	Durian	63.801	68.790	51.701	0,81
7	Jambu Air	2.251	3.284	531	0,24
8	Jambu Biji	4.579	3.338	1.406	0,31
9	Jengkol	4	16	2	0,50
10	Jeruk Besar	1.150	1.537	591	0,51
11	Jeruk Siam/Keprok	5.271	7.355	906	0,17
12	Mangga	53.450	41.214	42.785	0,80
13	Manggis	32.334	15.379	15.712	0,49
14	Markisa/Konyal	397	787	24	0,06
15	Melinjo	11.896	7.243	1.090	0,09
16	Nangka/Cempedak	25.545	11.323	8.510	0,33
17	Nenas*	2.199.207	309.268	108.535	0,05
18	Pepaya	53.618	68.224	18.687	0,35
19	Petai	9	232	5	0,56
20	Pisang	550.627	296.373	108.925	0,20
21	Rambutan	41.088	50.934	19.401	0,47
22	Salak*	10.408	152.893	754	0,07
23	Sawo	-	59	-	-
24	Sirsak	10.427	11.262	1.887	0,18
25	Sukun	1.821	1.318	661	0,36

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

16. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan II Tahun 2016

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	10.637	13.040	5.530	0,52
2	Anggur	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-
4	Belimbing	1.403	2.148	384	0,27
5	Duku/Langsat/Kokosan	18.677	53.943	9.108	0,49
6	Durian	17.741	73.619	6.623	0,37
7	Jambu Air	1.739	3.643	412	0,24
8	Jambu Biji	3.524	4.868	909	0,26
9	Jengkol	-	30	-	-
10	Jeruk Besar	1.038	1.631	527	0,51
11	Jeruk Siam/Keprook	5.552	10.994	727	0,13
12	Mangga	18.912	68.652	9.039	0,48
13	Manggis	7.597	45.120	1.430	0,19
14	Markisa/Konyal	128	184	11	0,09
15	Melinjo	14.076	5.751	1.405	0,10
16	Nangka/Cempedak	25.236	10.400	6.399	0,25
17	Nenas*	2.570.204	182.998	16.091	0,01
18	Pepaya	61.399	67.528	14.411	0,23
19	Petai	-	71	-	-
20	Pisang	565.954	244.959	81.431	0,14
21	Rambutan	6.785	49.128	1.569	0,23
22	Salak*	12.399	150.802	923	0,07
23	Sawo	-	120	-	-
24	Sirsak	7.547	12.170	1.217	0,16
25	Sukun	1.840	897	709	0,39

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

17. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan III Tahun 2016

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	9.267	15.449	5.038	0,54
2	Anggur	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-
4	Belimbing	1.084	3.853	497	0,46
5	Duku/Langsar/Kokosan	11.737	65.419	10.806	0,92
6	Durian	14.361	107.462	12.138	0,85
7	Jambu Air	1.442	5.289	566	0,39
8	Jambu Biji	3.005	5.914	890	0,30
9	Jengkol	-	30	-	-
10	Jeruk Besar	1.271	2.358	1.690	1,33
11	Jeruk Siam/Keprokok	1.123	19.597	496	0,44
12	Mangga	22.381	76.686	14.467	0,65
13	Manggis	4.131	48.436	3.522	0,85
14	Markisa/Konyal	191	64	51	0,27
15	Melinjo	14.902	5.179	7.059	0,47
16	Nangka/Cempedak	9.620	29.424	7.771	0,81
17	Nenas*	2.540.168	224.536	15.867	0,01
18	Pepaya	58.645	77.636	17.276	0,30
19	Petai	-	55	-	-
20	Pisang	508.987	337.468	92.645	0,18
21	Rambutan	4.293	57.412	2.510	0,58
22	Salak*	8.292	132.020	539	0,07
23	Sawo	-	138	-	-
24	Sirsak	5.410	13.629	1.183	0,22
25	Sukun	1.503	1.289	795	0,53

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

18. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan IV Tahun 2016

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	12.674	16.885	7.975	0,63
2	Anggur	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-
4	Belimbing	1.362	3.906	653	0,48
5	Duku/Langsar/Kokosan	10.732	71.998	13.796	1,29
6	Durian	12.609	124.666	15.150	1,20
7	Jambu Air	1.241	5.520	483	0,39
8	Jambu Biji	3.784	6.161	1.255	0,33
9	Jengkol	-	30	-	-
10	Jeruk Besar	1.101	2.074	1.532	1,39
11	Jeruk Siam/Keprokok	713	20.371	446	0,63
12	Mangga	30.280	73.679	19.697	0,65
13	Manggis	5.650	52.921	4.198	0,74
14	Markisa/Konyal	149	187	44	0,30
15	Melinjo	3.345	5.067	1.469	0,44
16	Nangka/Cempedak	10.613	27.668	7.993	0,75
17	Nenas*	484.474	2.278.174	3.565	0,01
18	Pepaya	62.018	79.271	18.389	0,30
19	Petai	-	30	-	-
20	Pisang	453.640	389.514	91.132	0,20
21	Rambutan	17.743	57.154	11.969	0,67
22	Salak*	9.322	130.856	617	0,07
23	Sawo	3	129	1	0,33
24	Sirsak	6.156	13.350	1.400	0,23
25	Sukun	1.498	1.588	928	0,62

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

**19. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016**

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M2/Pohon)	Produktivitas (Kg/M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-
2	Jahe	387.982	3,20	1.239.737
3	Kapulaga	530	2,98	1.582
4	Keji Beling	1.045	1,69	1.767
5	Kencur	11.978	3,90	46.681
6	Kunyit	320.981	5,02	1.609.753
7	Laos/Lengkuas	90.851	4,53	411.539
8	Lempuyang	1.152	3,99	4.596
9	Lidah Buaya	791	5,35	4.229
10	Mahkota Dewa*	817	40,92	33.431
11	Mengkudu/Pace*	4.438	3,44	15.251
12	Sambiloto	709	2,54	1.800
13	Temuireng	11	1,00	11
14	Temukunci	9	1,00	9
15	Temulawak	22.886	2,18	49.970

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

**20. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka
Triwulan I Tahun 2016**

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M2/Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	-
2	Jahe	54.210	78.658	152.929	151.141	2,29
3	Kapulaga	15	12	30	6	1,33
4	Keji Beling	57	102	172	105	1,74
5	Kencur	756	5.987	1.195	11.765	1,92
6	Kunyit	70.817	122.779	190.321	345.011	2,77
7	Laos/Lengkuas	18.014	35.532	23.040	86.560	2,05
8	Lempuyang	15	-	60	-	4,00
9	Lidah Buaya	2	-	7	-	3,50
10	Mahkota Dewa*	41	427	492	5.463	12,72
11	Mengkudu/Pace*	68	276	43	175	0,63
12	Sambiloto	140	62	345	57	1,99
13	Temuireng	-	-	-	-	-
14	Temukunci	-	-	-	-	-
15	Temulawak	3.379	1.455	4.420	1.660	1,26

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

**21. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka
Triwulan II Tahun 2016**

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M2/Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	-
2	Jahe	46.800	69.576	75.768	142.552	1,88
3	Kapulaga	-	508	-	93	0,18
4	Keji Beling	649	103	698	106	1,07
5	Kencur	3.498	3.769	9.107	9.309	2,53
6	Kunyit	20.705	123.304	34.888	359.796	2,74
7	Laos/Lengkuas	22.720	22.388	62.623	65.010	2,83
8	Lempuyang	15	43	35	40	1,29
9	Lidah Buaya	202	105	210	216	1,39
10	Mahkota Dewa*	316	350	4.376	5.276	14,49
11	Mengkudu/Pace*	373	1.169	329	1.246	1,02
12	Sambiloto	88	128	155	156	1,44
13	Temuireng	-	-	-	-	-
14	Temukunci	-	-	-	-	-
15	Temulawak	4.312	6.489	5.903	8.142	1,30

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

**22. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka
Triwulan III Tahun 2016**

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M2/Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	-
2	Jahe	118.407	54.400	244.812	122.168	2,12
3	Kapulaga	507	8	1.437	8	2,81
4	Keji Beling	140	41	165	43	1,15
5	Kencur	3.257	959	5.192	556	1,36
6	Kunyit	72.189	108.354	195.545	69.141	1,47
7	Laos/Lengkuas	20.501	16.354	65.776	28.503	2,56
8	Lempuyang	-	-	-	-	-
9	Lidah Buaya	204	34	1.647	109	7,38
10	Mahkota Dewa*	176	238	2.597	10.395	31,38
11	Mengkudu/Pace*	3.247	475	3.291	382	0,99
12	Sambiloto	217	103	384	61	1,39
13	Temuireng	-	-	-	-	-
14	Temukunci	-	-	-	-	-
15	Temulawak	5.369	2.933	8.456	5.870	1,73

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

**23. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka
Triwulan IV Tahun 2016**

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M2/Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	-
2	Jahe	108.685	59.880	204.346	146.021	2,08
3	Kapulaga	8	-	8	-	1,00
4	Keji Beling	111	88	282	196	2,40
5	Kencur	1.210	3.257	2.477	7.080	2,14
6	Kunyit	128.517	28.753	339.842	75.209	2,64
7	Laos/Lengkuas	13.690	15.926	25.794	54.233	2,70
8	Lempuyang	11	1.111	26	4.435	3,98
9	Lidah Buaya	141	242	396	1.644	5,33
10	Mahkota Dewa*	108	176	2.362	2.470	17,01
11	Mengkudu/Pace*	208	542	3.693	6.092	13,05
12	Sambiloto	85	179	220	422	2,43
13	Temuireng	5	6	5	6	1,00
14	Temukunci	5	4	5	4	1,00
15	Temulawak	4.757	5.069	7.687	7.832	1,58

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

**24. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016**

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen (M2)	Produktivitas	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	1.753	17,17	30.094
2	Aglaonema	Pohon	1.523	6,34	9.655
3	Anggrek	Tangkai	5.774	6,81	39.342
4	Anthurium Bunga	Tangkai	3.913	12,01	46.976
5	Anthurium Daun	Pohon	1.475	4,75	7.002
6	Anyelir	Tangkai	275	11,27	3.099
7	Caladium	Pohon	119	13,66	1.626
8	Cordyline	Pohon	795	10,17	8.084
9	Diffenbachia	Pohon	1.153	12,16	14.021
10	Dracaena	Pohon	4.525	8,44	38.173
11	Euphorbia	Pohon	3.313	14,17	46.956
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	404	25,11	10.143
13	Gladiol	Tangkai	12.256	10,14	124.256
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	1.658	10,79	17.885
15	Ixora (Soka)	Pohon	1.646	13,54	22.281
16	Krisan	Tangkai	77.003	74,69	5.751.579
17	Mawar	Tangkai	3.455	32,26	111.448
18	Melati	Kg	222	38,07	8.452
19	Monstera	Pohon	50	2,96	148
20	Pakis	Pohon	798	26,85	21.430
21	Palem*	Pohon	2.760	1,69	4.670
22	Phylodendron	Pohon	3.956	10,60	41.929
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	4.972	10,22	50.831
24	Sedap Malam	Tangkai	487	28,56	13.911

*Produktivitas Pohon/pohon

**25. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias
Triwulan I Tahun 2016**

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M2)	Luas Panen Belum Habis (M2)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	499	748	10.164	1.899	9,67
2	Aglaonema	Pohon	579	371	2.011	738	2,89
3	Anggrek	Tangkai	1.959	5.049	11.071	5.643	2,38
4	Anthurium Bunga	Tangkai	1.789	763	11.852	7.505	7,59
5	Anthurium Daun	Pohon	284	189	1.441	208	3,49
6	Anyelir	Tangkai	104	100	975	100	5,27
7	Caladium	Pohon	12	-	120	-	10,00
8	Cordyline	Pohon	662	15	6.625	155	10,01
9	Diffenbachia	Pohon	1.003	30	10.525	306	10,48
10	Dracaena	Pohon	4.195	51	23.380	255	5,57
11	Euphorbia	Pohon	2.779	134	39.496	460	13,72
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	198	89	5.464	2.492	27,72
13	Gladiol	Tangkai	649	5.698	1.129	5.698	1,08
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	534	202	4.942	257	7,06
15	Ixora (Soka)	Pohon	382	423	5.215	430	7,01
16	Krisan	Tangkai	7.564	300	481.681	15.360	63,20
17	Mawar	Tangkai	304	213	4.150	286	8,58
18	Melati	Kg	44	-	816	-	18,55
19	Monstera	Pohon	12	1	46	2	3,69
20	Pakis	Pohon	254	231	6.325	300	13,66
21	Palem*	Pohon	375	206	543	207	1,29
22	Phylodendron	Pohon	3.687	71	36.860	710	10,00
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	2.561	292	39.083	645	13,92
24	Sedap Malam	Tangkai	258	41	6.107	984	23,72

*Produktivitas Pohon/pohon

26. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias
Triwulan II Tahun 2016

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M2)	Luas Panen Belum Habis (M2)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	530	256	8.550	568	11,60
2	Aglaonema	Pohon	384	343	2.768	1.214	5,48
3	Anggrek	Tangkai	997	1.083	6.068	3.328	4,52
4	Anthurium Bunga	Tangkai	560	923	4.912	8.316	8,92
5	Anthurium Daun	Pohon	590	115	3.198	263	4,91
6	Anyelir	Tangkai	30	104	30	465	3,69
7	Caladium	Pohon	44	17	752	200	15,61
8	Cordyline	Pohon	15	28	155	285	10,23
9	Diffenbachia	Pohon	76	16	1.345	166	16,42
10	Dracaena	Pohon	72	152	2.138	4.560	29,90
11	Euphorbia	Pohon	145	192	2.605	894	10,38
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	55	52	415	520	8,74
13	Gladiol	Tangkai	2.396	3.460	23.960	34.510	9,98
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	256	234	3.404	401	7,77
15	Ixora (Soka)	Pohon	647	221	7.932	476	9,69
16	Krisan	Tangkai	1.057	10	70.919	20	66,48
17	Mawar	Tangkai	144	649	1.208	8.477	12,21
18	Melati	Kg	10	83	300	1.835	22,96
19	Monstera	Pohon	1	3	2	10	3,00
20	Pakis	Pohon	191	187	5.500	800	16,67
21	Palem*	Pohon	276	244	445	259	1,35
22	Phylodendron	Pohon	71	124	1.136	1.984	16,00
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	708	161	4.640	315	5,70
24	Sedap Malam	Tangkai	41	101	820	2.020	20,00

*Produktivitas Pohon/pohon

**27. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias
Triwulan III Tahun 2016**

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M2)	Luas Panen Belum Habis (M2)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	202	186	4.982	375	13,81
2	Aglaonema	Pohon	312	208	1.474	385	3,58
3	Anggrek	Tangkai	1.172	712	5.095	2.369	3,96
4	Anthurium Bunga	Tangkai	645	604	6.023	3.555	7,67
5	Anthurium Daun	Pohon	259	65	886	151	3,20
6	Anyelir	Tangkai	53	102	414	425	5,41
7	Caladium	Pohon	27	22	202	86	5,88
8	Cordyline	Pohon	27	20	162	138	6,38
9	Diffenbachia	Pohon	43	8	764	56	16,08
10	Dracaena	Pohon	163	38	4.710	560	26,22
11	Euphorbia	Pohon	181	26	2.001	129	10,29
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	87	21	636	210	7,83
13	Gladiol	Tangkai	3.465	1.865	34.515	18.650	9,97
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	241	228	2.309	446	5,87
15	Ixora (Soka)	Pohon	162	133	2.537	964	11,87
16	Krisan	Tangkai	18.284	40	1.383.546	1.300	75,58
17	Mawar	Tangkai	482	1.871	9.490	36.137	19,39
18	Melati	Kg	99	49	3.250	865	27,80
19	Monstera	Pohon	-	3	-	10	3,33
20	Pakis	Pohon	146	103	4.524	663	20,83
21	Palem*	Pohon	903	563	987	589	1,08
22	Phylodendron	Pohon	139	21	759	126	5,53
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	565	345	2.475	478	3,25
24	Sedap Malam	Tangkai	86	32	1.700	260	16,61

*Produktivitas Pohon/pohon

28. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias
Triwulan IV Tahun 2016

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M2)	Luas Panen Belum Habis (M2)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	173	349	2.983	573	6,81
2	Aglaonema	Pohon	128	120	689	376	4,29
3	Anggrek	Tangkai	680	966	3.297	2.471	3,50
4	Anthurium Bunga	Tangkai	375	544	2.840	1.973	5,24
5	Anthurium Daun	Pohon	212	130	698	157	2,50
6	Anyelir	Tangkai	38	50	625	65	7,84
7	Caladium	Pohon	36	-	266	-	7,39
8	Cordyline	Pohon	65	26	399	165	6,20
9	Diffenbachia	Pohon	25	6	825	34	27,71
10	Dracaena	Pohon	65	30	1.670	900	27,05
11	Euphorbia	Pohon	93	115	1.094	277	6,59
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	64	-	406	-	6,34
13	Gladiol	Tangkai	4.496	1.250	4.544	1.250	1,01
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	408	219	5.670	456	9,77
15	Ixora (Soka)	Pohon	268	187	4.483	244	10,39
16	Krisan	Tangkai	50.053	45	3.797.423	1.330	75,83
17	Mawar	Tangkai	2.407	118	51.440	260	20,48
18	Melati	Kg	59	10	1.376	10	20,09
19	Monstera	Pohon	27	10	58	20	2,11
20	Pakis	Pohon	132	75	2.803	515	16,03
21	Palem*	Pohon	712	494	1.091	549	1,36
22	Phylodendron	Pohon	39	20	234	120	6,00
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	491	647	2.371	824	2,81
24	Sedap Malam	Tangkai	52	50	1.020	1.000	19,80

*Produktivitas Pohon/pohon

**29. Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016**

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen (Hektar)						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bawang Daun	7.281	7.081	7.159	6.342	7.557	3.819	8.102
2	Bawang Merah	720	654	680	303	274	310	461
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-	-	-
4	Bayam	516	469	477	216	375	332	627
5	Blewah	-	-	-	-	-	-	-
6	Buncis	303	277	285	188	166	195	351
7	Cabai Besar	197	192	210	349	877	659	603
8	Cabai Rawit	2.615	2.499	2.539	1.140	2.033	1.855	2.681
9	Jamur*	-	-	102	-	1	-	320
10	Kacang Merah	952	891	929	774	900	451	594
11	Kacang Panjang	605	582	596	468	755	699	951
12	Kangkung	838	782	806	275	689	728	914
13	Kembang Kol	118	114	132	95	227	156	184
14	Kentang	8.555	7.905	8.017	9.876	10.387	4.447	6.097
15	Ketimun	713	636	639	310	480	517	683
16	Kubis	1.213	1.110	1.148	1.207	1.298	1.267	4.754
17	Labu Siam	502	505	505	111	182	215	421
18	Lobak	-	-	-	-	-	-	2
19	Melon	13	-	12	16	8	13	3
20	Paprika	-	-	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	435	446	457	932	665	631	1.788
22	Semangka	156	31	36	64	68	32	92
23	Stroberi	-	-	10	-	-	-	-
24	Terung	855	809	820	369	631	574	1.017
25	Tomat	3.076	2.652	2.789	1.461	2.519	1.772	2.186
26	Wortel	713	726	743	1.243	1.815	1.195	1.445

* Jamur luas panen M2

**30. Trend Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016**

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Produksi (Kuintal)						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bawang Daun	737.870	607.617	623.920	701.541	758.116	341.092	487.181
2	Bawang Merah	59.625	50.051	53.006	13.544	12.419	17.155	25.550
3	Bawang Putih	-	-	-	-	-	-	-
4	Bayam	5.950	10.064	10.596	7.266	4.317	6.566	17.849
5	Blewah	-	-	-	-	-	-	-
6	Buncis	27.520	30.349	32.211	24.196	20.313	26.493	38.776
7	Cabai Besar	10.805	8.943	9.946	28.257	54.508	57.466	35.700
8	Cabai Rawit	91.501	91.793	96.557	84.610	84.859	82.844	127.829
9	Jamur*	-	-	540	-	2	-	5.750
10	Kacang Merah	26.442	31.333	33.142	23.520	23.266	6.053	8.327
11	Kacang Panjang	34.600	37.514	38.930	29.617	23.004	32.867	55.343
12	Kangkung	52.670	60.035	62.289	34.250	40.321	60.121	69.407
13	Kembang Kol	6.790	8.825	10.410	9.135	22.996	28.430	21.644
14	Kentang	1.262.100	1.145.472	1.164.150	1.152.020	1.139.797	547.369	588.544
15	Ketimun	41.420	62.790	66.977	62.643	56.027	66.939	62.540
16	Kubis	235.860	208.328	215.600	309.521	236.843	294.414	716.747
17	Labu Siam	147.760	80.297	80.556	41.654	72.915	64.547	206.569
18	Lobak	-	-	-	-	-	-	300
19	Melon	1.300	-	1.200	506	274	310	169
20	Paprika	-	-	-	-	-	-	-
21	Petsai/Sawi	46.740	31.229	32.465	93.133	64.394	74.543	282.616
22	Semangka	15.000	4.550	5.300	4.310	3.407	51.659	4.883
23	Stroberi	-	-	1.000	-	-	-	-
24	Terung	70.365	77.370	83.673	54.326	36.423	49.376	102.871
25	Tomat	283.025	272.203	290.344	260.119	281.236	251.184	242.578
26	Wortel	87.000	45.297	46.953	170.281	186.366	162.574	237.124

* Jamur Produksi Kg

**31. Trend Jumlah Tanaman Menghasilkan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016**

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Alpukat	9.457	20.347	21.265	12.473	11.150	13.330	16.828
2	Anggur	-	-	-	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-	-	-	-
4	Belimbing	3.151	4.466	4.580	4.597	1.672	1.684	1.636
5	Duku/Langsat/Kokosan	77.723	49.854	51.246	34.789	20.815	50.677	54.307
6	Durian	29.400	45.240	45.677	40.952	22.528	41.730	63.801
7	Jambu Air	2.862	11.906	12.263	7.135	5.768	3.342	2.251
8	Jambu Biji	6.438	9.567	9.730	9.286	7.682	6.443	4.579
9	Jengkol	500	-	-	-	-	-	4
10	Jeruk Besar	2.324	4.300	4.414	4.447	2.871	1.518	1.271
11	Jeruk Siam/Keprok	7.230	7.166	7.360	8.221	16.759	1.762	5.552
12	Mangga	56.755	60.208	60.698	57.905	48.334	39.733	53.450
13	Manggis	8.660	7.638	8.036	11.868	12.055	10.333	32.334
14	Markisa/Konyal	10	-	-	-	1.600	596	397
15	Melinjo	1.450	2.512	2.566	2.000	1.766	11.512	14.902
16	Nangka/Cempedak	12.787	12.399	12.734	15.613	19.105	11.856	25.545
17	Nenas*	938.760	439.307	440.499	227.862	332.071	2.274.500	2.570.204
18	Pepaya	68.600	73.716	74.632	46.914	63.292	53.507	62.018
19	Petai	20	-	-	-	-	-	9
20	Pisang	206.160	503.360	504.180	234.006	709.247	512.325	565.954
21	Rambutan	104.571	46.388	47.121	27.422	36.753	43.915	41.088
22	Salak*	28.418	2.754	2.917	2.852	244.121	98.117	12.399
23	Sawo	-	-	-	-	49	-	3
24	Sirsak	2.866	2.867	3.010	3.202	6.395	7.549	10.427
25	Sukun	2.870	1.378	1.417	922	651	1.161	1.840

* Tanaman menghasilkan Rumpun

**32. Trend Jumlah Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016**

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Produksi (Kuintal)						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Alpukat	9.419	27.363	28.668	15.719	12.972	21.103	28.260
2	Anggur	-	-	-	-	-	-	-
3	Apel	-	-	-	-	-	-	-
4	Belimbing	2.818	2.960	3.037	2.230	920	1.492	2.073
5	Duku/Langsat/Kokosan	94.726	51.694	53.303	50.618	19.640	48.080	64.077
6	Durian	40.766	57.411	57.925	49.745	23.191	74.636	85.612
7	Jambu Air	1.565	5.543	5.956	3.802	1.796	1.374	1.992
8	Jambu Biji	2.650	6.002	6.508	5.166	3.617	3.865	4.460
9	Jengkol	400	-	-	-	-	-	2
10	Jeruk Besar	4.918	3.906	4.034	4.068	1.674	1.742	4.340
11	Jeruk Siam/Keprok	3.806	5.163	5.596	7.029	3.803	1.271	2.575
12	Mangga	79.045	59.283	60.254	61.794	101.929	74.957	85.988
13	Manggis	7.841	6.701	7.074	6.377	7.498	11.873	24.862
14	Markisa/Konyal	4	-	-	-	48	127	130
15	Melinjo	298	614	646	820	675	4.247	11.023
16	Nangka/Cempedak	10.476	13.600	14.017	14.163	18.951	16.541	30.656
17	Nenas	55.308	24.134	24.483	12.347	17.337	83.623	144.044
18	Pepaya	39.900	55.431	56.547	44.678	47.352	54.834	67.536
19	Petai	8	-	-	-	-	-	5
20	Pisang	108.784	311.955	320.043	211.773	322.118	291.408	373.931
21	Rambutan	64.381	36.305	37.009	39.233	31.335	44.804	35.449
22	Salak	2.315	589	655	632	30.644	24.509	2.833
23	Sawo	-	-	-	-	9	37	1
24	Sirsak	769	894	935	1.210	2.354	3.905	5.687
25	Sukun	1.565	1.147	1.188	424	700	1.267	3.093

**33. Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Biofarmaka
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016**

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (Hektar)						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Dlingo/Dringo	795	1.305	1.326	189	-	-	-
2	Jahe	318.305	273.114	279.173	242.405	430.053	209.779	387.982
3	Kapulaga	536	548	552	-	48	-	530
4	Keji Beling	2.247	2.333	2.199	1.011	1.289	496	1.045
5	Kencur	4.723	10.633	10.139	4.775	18.811	7.585	11.978
6	Kunyit	77.437	74.188	75.771	66.936	277.053	216.683	320.981
7	Laos/Lengkuas	78.915	73.669	69.566	36.161	112.333	74.784	90.851
8	Lempuyang	1.161	4.635	4.618	300	-	-	1.152
9	Lidah Buaya	-	441	406	-	334	-	791
10	Mahkota Dewa*	-	65	59	69	436	384	817
11	Mengkudu/Pace*	2.005	5.103	5.218	831	3.005	2.997	4.438
12	Sambiloto	4.359	6.734	6.399	646	3.314	533	709
13	Temuireng	2.599	226	224	-	2.154	-	11
14	Temukunci	-	-	-	-	950	-	9
15	Temulawak	38.407	39.158	37.570	5.038	18.841	17.120	22.886

* Luas Panen Pohon

**34. Trend Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016**

No	Tanaman Biofarmaka	Produksi (Kg)						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Dlingo/Dringo	2.345	2.355	2.359	210	-	-	-
2	Jahe	954.456	851.200	851.457	903.357	935.091	528.221	1.239.737
3	Kapulaga	756	608	609	-	59	-	1.582
4	Keji Beling	17.459	2.900	2.692	821	2.440	1.317	1.767
5	Kencur	32.957	15.289	14.414	9.289	51.246	51.267	46.681
6	Kunyit	226.687	192.140	190.862	189.269	1.115.768	1.309.742	1.609.753
7	Laos/Lengkuas	349.468	220.105	206.833	162.912	600.567	320.128	411.539
8	Lempuyang	2.711	10.931	10.621	963	37	105	4.596
9	Lidah Buaya	-	2.500	2.286	-	1.301	-	4.229
10	Mahkota Dewa	-	1.830	1.660	1.937	9.066	19.197	33.431
11	Mengkudu/Pace	229.823	60.947	57.200	5.567	2.151	4.151	15.251
12	Sambiloto	24.019	17.998	16.970	2.568	2.377	1.784	1.800
13	Temuireng	5.213	371	363	-	1.312	-	11
14	Temukunci	-	-	-	-	380	-	9
15	Temulawak	213.883	109.143	102.417	30.755	45.263	33.157	49.970

**35. Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Hias
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016**

No	Tanaman Hias	Luas Panen (Hektar)						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	1.819	1.982	2.033	4.019	2.688	5.775	1.753
2	Aglaonema	847	1.335	1.403	1.863	900	4.685	1.523
3	Anggrek	39.857	29.475	30.535	26.678	44.811	14.188	5.774
4	Anthurium Bunga	13.594	16.611	16.729	70.312	31.220	23.933	3.913
5	Anthurium Daun	764	511	540	366	6	2.405	1.475
6	Anyelir	5.039	885	856	860	2.100	769	275
7	Caladium	609	136	128	-	2	295	119
8	Cordyline	96	25	25	-	4	746	795
9	Diffenbachia	516	513	528	464	97	118	1.153
10	Dracaena	4.284	3.335	3.433	3.225	1.658	3.581	4.525
11	Euphorbia	1.496	2.467	2.644	4.432	566	1.421	3.313
12	Gerbera (Herbras)	4.239	5.443	5.427	1.335	9.218	1.605	404
13	Gladiol	73.427	33.849	14.542	67.133	40.246	40.458	12.256
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	5.570	8.795	8.495	4.890	2.001	3.772	1.658
15	Ixora (Soka)	973	1.051	1.177	2.567	680	3.377	1.646
16	Krisan	14.398	16.482	36.350	102.597	627.145	61.199	77.003
17	Mawar	1.361	1.432	1.364	6.892	463	1.138	3.455
18	Melati	918	818	864	535	195	402	222
19	Monstera	167	172	184	107	1	127	50
20	Pakis	468	541	569	1.038	540	1.590	798
21	Palem*	9.385	11.366	11.398	2.230	1.491	4.053	2.760
22	Phylodendron	888	1.132	1.214	486	-	153	3.956
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	847	752	804	409	929	2.498	4.972
24	Sedap Malam	1.405	311	410	600	74	701	487

* Luas Panen Pohon

**36. Trend Jumlah Produksi Tanaman Hias
Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2010 - 2016**

No	Tanaman Hias	Produksi (Kuintal)						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	10.789	18.442	19.844	7.816	43.323	161.974	30.094
2	Aglaonema	5.787	9.521	10.113	4.835	5.507	42.706	9.655
3	Anggrek	296.409	205.117	215.714	165.863	152.483	71.125	39.342
4	Anthurium Bunga	171.481	177.141	179.425	1.216.898	759.728	793.138	46.976
5	Anthurium Daun	1.635	1.998	2.141	1.251	15	11.986	7.002
6	Anyelir	93.780	10.307	10.466	7.131	30.598	11.605	3.099
7	Caladium	1.179	725	733	-	2	2.524	1.626
8	Cordyline	740	355	385	-	14	16.130	8.084
9	Diffenbachia	2.030	2.756	2.907	1.880	3.273	4.216	14.021
10	Dracaena	38.372	22.739	23.966	18.107	1.875	34.520	38.173
11	Euphorbia	5.889	7.400	8.092	9.105	9.093	18.135	46.956
12	Gerbera (Herbras)	29.620	46.602	49.059	11.984	118.346	43.834	10.143
13	Gladiol	2.241.200	580.517	240.298	1.062.408	652.295	1.310.180	124.256
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	102.975	91.056	93.616	88.746	27.806	32.067	17.885
15	Ixora (Soka)	3.725	5.703	6.405	5.135	10.655	64.520	22.281
16	Krisan	275.095	310.004	661.247	2.380.701	4.407.280	4.421.852	5.751.579
17	Mawar	28.859	15.115	15.196	34.709	3.415	22.109	111.448
18	Melati	5.563	5.625	6.008	1.695	5.908	12.481	8.452
19	Monstera	334	333	390	119	1	813	148
20	Pakis	2.190	3.341	3.581	3.843	14.625	44.449	21.430
21	Palem*	10.128	16.927	18.366	3.508	2.676	9.279	4.670
22	Phylodendron	2.778	3.300	3.758	1.366	-	2.554	41.929
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	3.301	2.481	2.662	1.264	23.903	37.841	50.831
24	Sedap Malam	9.986	9.804	10.067	2.270	1.335	26.323	13.911

* Produksi berupa Pohon

37. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Kentang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	4.204	52,05	218.824
2	MINAHASA	24	268,33	6.440
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	1.399	212,29	297.000
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	-	-	-
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	449	141,16	63.380
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	21	138,10	2.900
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		6.097	96,53	588.544

38. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Daun di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	4.484	10,35	46.410
2	MINAHASA	149	53,68	7.998
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	48	6,60	317
5	MINAHASA SELATAN	2.480	150,00	372.000
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	197	12,19	2.401
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	368	55,49	20.420
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	7	65,57	459
14	TOMOHON	366	101,53	37.160
15	KOTAMOBAGU	3	5,33	16
[71] SULAWESI UTARA		8.102	60,13	487.181

39. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kubis di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	2.556	15,71	40.154
2	MINAHASA	10	69,30	693
3	KEPULAUAN SANGIHE	3	186,67	560
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	1.738	307,65	534.700
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	-	-	-
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	15	231,33	3.470
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	432	317,52	137.170
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		4.754	150,77	716.747

40. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tomat di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	332	62,52	20.755
2	MINAHASA	547	156,79	85.764
3	KEPULAUAN SANGIHE	206	22,32	4.597
4	KEPULAUAN TALAUD	213	12,61	2.685
5	MINAHASA SELATAN	374	184,91	69.155
6	MINAHASA UTARA	100	89,81	8.981
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	24	6,83	164
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	166	26,97	4.477
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	11	4,82	53
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	108	114,38	12.353
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	18	102,28	1.841
14	TOMOHON	75	422,67	31.700
15	KOTAMOBAGU	12	4,42	53
[71] SULAWESI UTARA		2.186	110,97	242.578

41. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Rawit di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	334	39,53	13.202
2	MINAHASA	456	58,76	26.795
3	KEPULAUAN SANGIHE	205	15,04	3.084
4	KEPULAUAN TALAUD	387	14,97	5.795
5	MINAHASA SELATAN	479	52,18	24.992
6	MINAHASA UTARA	178	37,53	6.681
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	68	13,41	912
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	197	16,02	3.156
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	58	31,88	1.849
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	89	38,45	3.422
12	MANADO	5	29,00	145
13	BITUNG	27	208,81	5.638
14	TOMOHON	163	195,54	31.873
15	KOTAMOBAGU	35	8,14	285
[71] SULAWESI UTARA		2.681	47,68	127.829

42. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Wortel di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	102	33,92	3.460
2	MINAHASA	35	104,80	3.668
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	966	181,66	175.480
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	-	-	-
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	147	107,20	15.758
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	195	198,76	38.758
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		1.445	164,10	237.124

43. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Besar di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	51	34,71	1.770
2	MINAHASA	102	68,83	7.021
3	KEPULAUAN SANGIHE	24	32,17	772
4	KEPULAUAN TALAUD	39	13,18	514
5	MINAHASA SELATAN	66	30,08	1.985
6	MINAHASA UTARA	30	64,57	1.937
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	14	2,36	33
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	114	14,89	1.697
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	72	73,90	5.321
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	1	410,00	410
14	TOMOHON	84	169,36	14.226
15	KOTAMOBAGU	6	2,33	14
[71] SULAWESI UTARA		603	59,20	35.700

44. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Merah di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	-	-	-
2	MINAHASA	249	73,80	18.376
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	29	5,59	162
5	MINAHASA SELATAN	49	60,00	2.940
6	MINAHASA UTARA	7	84,71	593
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	103	21,97	2.263
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	24	50,67	1.216
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	-	-	-
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		461	55,42	25.550

45. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Petsai/Sawi di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	90	17,77	1.599
2	MINAHASA	54	141,70	7.652
3	KEPULAUAN SANGIHE	25	63,64	1.591
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	1.133	180,00	203.940
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	64	11,38	728
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	55	6,24	343
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	367	181,92	66.763
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		1.788	158,06	282.616

46. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Nenas di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produktivitas (Ku/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	2.537.960	0,06	140.608
2	MINAHASA	1.393	0,07	96
3	KEPULAUAN SANGIHE	3.966	0,08	308
4	KEPULAUAN TALAUD	2.905	0,05	132
5	MINAHASA SELATAN	17.960	0,08	1.479
6	MINAHASA UTARA	4.366	0,08	357
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	1.288	0,03	38
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	1.004	0,11	112
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	220	0,01	3
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	401	0,06	23
12	MANADO	2.100	0,04	82
13	BITUNG	4.876	0,09	421
14	TOMOHON	3.336	0,11	358
15	KOTAMOBAGU	1.035	0,04	41
[71] SULAWESI UTARA		2.570.204	0,06	144.058

47. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pisang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produktivitas (Ku/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	26.295	0,71	18.607
2	MINAHASA	253.166	0,39	99.481
3	KEPULAUAN SANGIHE	33.039	0,66	21.661
4	KEPULAUAN TALAUD	23.722	0,13	3.085
5	MINAHASA SELATAN	113.107	0,77	86.718
6	MINAHASA UTARA	49.339	0,77	37.811
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	5.814	0,15	879
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	50.160	1,52	76.263
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	17.150	0,11	1.906
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2.707	0,47	1.274
12	MANADO	20.340	0,24	4.899
13	BITUNG	15.684	0,54	8.520
14	TOMOHON	8.664	1,41	12.234
15	KOTAMOBAGU	10.520	0,08	795
[71] SULAWESI UTARA		629.707	0,59	374.133

48. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Duku di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	1.850	1,59	2.946
2	MINAHASA	5.835	0,86	4.994
3	KEPULAUAN SANGIHE	11.046	1,91	21.150
4	KEPULAUAN TALAUD	828	0,67	557
5	MINAHASA SELATAN	12.272	0,50	6.123
6	MINAHASA UTARA	10.146	0,72	7.323
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	1.121	0,30	341
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	4.144	1,43	5.942
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1.260	0,97	1.221
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	991	0,55	549
12	MANADO	1.445	1,22	1.765
13	BITUNG	495	0,71	349
14	TOMOHON	3.579	2,59	9.287
15	KOTAMOBAGU	1.300	1,18	1.530
[71] SULAWESI UTARA		54.307	1,18	64.077

49. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Durian di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	13.051	1,52	19.862
2	MINAHASA	11.226	0,59	6.598
3	KEPULAUAN SANGIHE	6.745	3,03	20.414
4	KEPULAUAN TALAUD	659	1,13	743
5	MINAHASA SELATAN	21.628	0,76	16.373
6	MINAHASA UTARA	3.579	1,25	4.474
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	778	0,26	205
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	1.588	2,25	3.573
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	3.900	0,35	1.346
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	438	0,70	306
12	MANADO	835	1,40	1.169
13	BITUNG	71	0,59	42
14	TOMOHON	3.864	2,64	10.185
15	KOTAMOBAGU	730	0,44	322
[71] SULAWESI UTARA		63.801	1,34	85.612

50. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Salak di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produktivitas (Ku/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	2.000	0,23	459
2	MINAHASA	41	0,29	12
3	KEPULAUAN SANGIHE	995	0,26	254
4	KEPULAUAN TALAUD	3.344	0,05	175
5	MINAHASA SELATAN	75	0,12	9
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	95	0,08	8
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	4.488	0,38	1.689
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	8	0,13	1
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	2.129	0,11	226
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		12.399	0,23	2.833

51. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Jeruk Siam di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	54	1,09	59
2	MINAHASA	252	1,10	277
3	KEPULAUAN SANGIHE	483	1,69	814
4	KEPULAUAN TALAUD	200	0,24	47
5	MINAHASA SELATAN	-	-	-
6	MINAHASA UTARA	2	1,00	2
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	450	0,19	85
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	212	1,65	349
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	4.000	0,20	800
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	-	-
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	165	0,45	75
14	TOMOHON	13	1,31	17
15	KOTAMOBAGU	100	0,50	50
[71] SULAWESI UTARA		5.552	0,46	2.575

52. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Jeruk Besar di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	263	0,83	219
2	MINAHASA	384	1,60	616
3	KEPULAUAN SANGIHE	646	4,00	2.586
4	KEPULAUAN TALAUD	102	0,54	55
5	MINAHASA SELATAN	115	1,40	161
6	MINAHASA UTARA	65	1,42	92
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	50	0,44	22
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	113	3,58	405
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	40	0,48	19
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	16	1,13	18
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	77	1,91	147
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		1.271	3,41	4.340

53. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Rambutan di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	5.885	0,72	4.224
2	MINAHASA	2.366	0,17	412
3	KEPULAUAN SANGIHE	5.902	1,40	8.272
4	KEPULAUAN TALAUD	790	0,36	287
5	MINAHASA SELATAN	9.391	0,84	7.921
6	MINAHASA UTARA	13.196	0,50	6.542
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	347	0,37	127
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	2.919	1,38	4.035
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	277	0,14	40
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	522	0,59	310
12	MANADO	1.850	1,00	1.850
13	BITUNG	2.053	0,15	307
14	TOMOHON	573	1,77	1.013
15	KOTAMOBAGU	1.070	0,10	109
[71] SULAWESI UTARA		41.088	0,86	35.449

54. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jahe di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M2)	Produktivitas (Kg/M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	274	1,54	423
2	MINAHASA	35.668	2,24	79.832
3	KEPULAUAN SANGIHE	23.896	2,44	58.300
4	KEPULAUAN TALAUD	3.967	4,44	17.597
5	MINAHASA SELATAN	79.660	1,73	137.492
6	MINAHASA UTARA	80.954	1,02	82.198
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	22	0,91	20
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	62.695	4,04	253.171
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	5	3,20	16
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2.538	2,09	5.298
12	MANADO	2.702	1,87	5.051
13	BITUNG	31.573	0,93	29.268
14	TOMOHON	64.025	8,92	571.055
15	KOTAMOBAGU	3	5,33	16
[71] SULAWESI UTARA		387.982	3,20	1.239.737

55. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kunyit di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M2)	Produktivitas (Kg/M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	286	2,13	610
2	MINAHASA	24.153	2,85	68.745
3	KEPULAUAN SANGIHE	22.272	1,12	24.893
4	KEPULAUAN TALAUD	4.333	4,85	21.026
5	MINAHASA SELATAN	19.386	4,31	83.487
6	MINAHASA UTARA	39.165	1,09	42.509
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	30	0,93	28
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	60.489	4,00	241.788
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1	6,00	6
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	3.709	1,55	5.766
12	MANADO	125	2,20	275
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	147.032	7,62	1.120.620
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		320.981	5,02	1.609.753

56. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Laos di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M2)	Produktivitas (Kg/M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	223	3,62	808
2	MINAHASA	9.015	2,57	23.199
3	KEPULAUAN SANGIHE	5.261	2,53	13.316
4	KEPULAUAN TALAUD	2.128	5,90	12.558
5	MINAHASA SELATAN	7.051	3,48	24.563
6	MINAHASA UTARA	27.737	1,57	43.429
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	16	502,88	8.046
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	913	5,53	5.051
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	6
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	1.440	1,17	1.686
12	MANADO	1.207	2,00	2.414
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	35.856	7,71	276.446
15	KOTAMOBAGU	4	4,25	17
[71] SULAWESI UTARA		90.851	4,53	411.539

57. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kencur di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M2)	Produktivitas (Kg/M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	75	1,41	106
2	MINAHASA	1.187	1,31	1.559
3	KEPULAUAN SANGIHE	387	2,10	812
4	KEPULAUAN TALAUD	420	3,56	1.496
5	MINAHASA SELATAN	1.055	1,51	1.593
6	MINAHASA UTARA	566	1,17	660
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	4	1,00	4
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	105	3,82	401
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	45	1,00	45
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	8.134	4,92	40.005
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		11.978	3,90	46.681

58. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Krisan di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M2)	Produktivitas (Tangkai/M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	-	-	-
2	MINAHASA	-	-	-
3	KEPULAUAN SANGIHE	191	16,38	3.128
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	-	-	-
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	-	-	-
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	-	-
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	76.812	74,84	5.748.451
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		77.003	74,69	5.751.579

59. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Gladiol di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M2)	Produktivitas (Tangkai/M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	-	-	-
2	MINAHASA	-	-	-
3	KEPULAUAN SANGIHE	-	-	-
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	-	-	-
6	MINAHASA UTARA	-	-	-
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	47	12,45	585
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	-	-
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	12.209	10,13	123.671
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		12.256	10,14	124.256

60. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Anthurium di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M2)	Produktivitas (Tangkai/M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	-	-	-
2	MINAHASA	1.800	3,06	5.515
3	KEPULAUAN SANGIHE	108	3,16	341
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	14	4,29	60
6	MINAHASA UTARA	178	3,04	542
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	79	12,14	959
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	-	-
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	1.734	22,81	39.559
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		3.913	12,01	46.976

61. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Mawar di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M2)	Produktivitas (Tangkai/M2)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW		-	-
2	MINAHASA	35	16,26	569
3	KEPULAUAN SANGIHE	252	3,42	862
4	KEPULAUAN TALAUD	-	-	-
5	MINAHASA SELATAN	-	-	-
6	MINAHASA UTARA	62	3,00	186
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	-	-	-
9	MINAHASA TENGGARA	292	13,66	3.989
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	-	-
12	MANADO	-	-	-
13	BITUNG	-	-	-
14	TOMOHON	2.814	37,61	105.842
15	KOTAMOBAGU	-	-	-
[71] SULAWESI UTARA		3.455	32,26	111.448



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
Jln. 17 Agustus, Manado, 95119
Telp. (0431) 847 044 Fax. (0431) 862 204
Website: www.sulut.bps.go.id, Email: bps7100@bps.go.id